

**PENERAPAN MODEL *GALLERY WALK* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKN  
DI KELAS IV MIN 19 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MUHAMMAD MUNZIR  
NIM. 150209031**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2021 M/1442 H**

**PENERAPAN MODEL *GALLERY WALK* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKN  
DI KELAS IV MIN 19 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

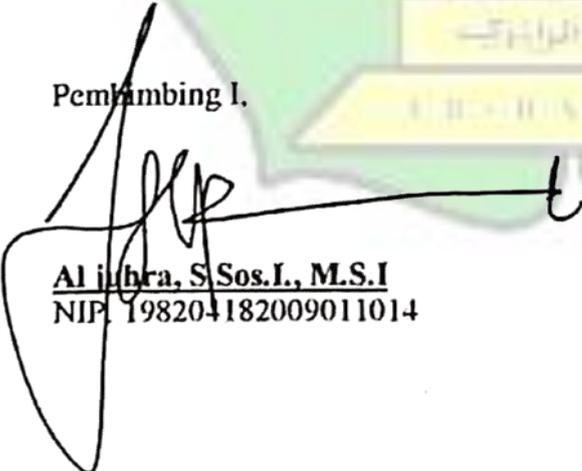
Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD MUNZIR**  
NIM. 150209031

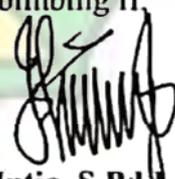
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I.

  
**Alifhira, S.Sos.I., M.S.I**  
NIP. 198204182009011014

Pembimbing II.

  
**Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd**

**PENERAPAN MODEL *GALLERY WALK* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKN  
DI KELAS IV MIN 19 ACEH SELATAN**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari / Tanggal

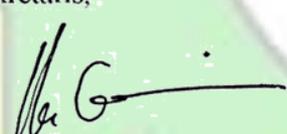
Selasa, 3 Agustus 2021 M  
24 Zulhijah 1442 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

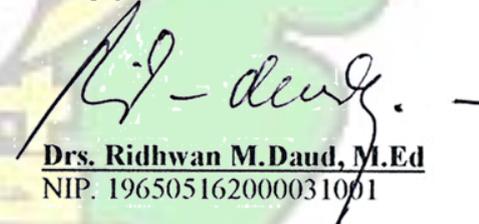
  
Al Muhra, S.Sos.I., M.S.I  
NIP. 198204182009011014

  
Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,

Penguji II,

  
Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

  
Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed  
NIP. 196505162000031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag  
NIP. 195903091989031001



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Munzir

NIM : 150209031

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV MIN 19 Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Muhammad Munzir

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Munzir  
NIM : 150209031  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV MIN 19 Aceh Selatan  
Tanggal Sidang : 03 Agustus 2021  
Tebal Skripsi : 67 Halaman  
Pembimbing I : Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I  
Pembimbing II : Sri Mutia, S.Pd.I.,M.Pd  
Kata Kunci : Model *Gallery Walk*, Hasil Belajar, Pembelajaran PPKn

Rendahnya hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran PPKn disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya penggunaan model belajar dan media pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa serta seberapa signifikan peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *gallery walk* dalam pembelajaran PPKn di kelas IV MIN 19 Aceh Selatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *gallery walk* dalam pembelajaran PPKn di kelas IV MIN 19 Aceh Selatan. Mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model *gallery walk*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dalam setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*reflection*). Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 19. Hal ini dibuktikan dengan nilai aktivitas guru pada siklus I sebesar 79,54% sedangkan siklus II sebesar 85,86%. Adapun nilai aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai sebesar 81,81% , sedangkan siklus II memperoleh nilai sebesar 95,45%. Nilai ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 71,42%, sedangkan siklus II sebesar 92,85%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di Kelas IV MIN 19 Aceh Selatan.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur hanya milik Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhitung jumlahnya. Shalawat dan salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat yang telah membimbing manusia ke jalan yang penuh rahmat dalam menggapai ilmu pengetahuan hingga dapat terlihat hasilnya di era globalisasi ini. Dengan taufik dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV MIN 19 Aceh Selatan”** dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, Sh., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Irwandi, S.Pd.I., MA., selaku Penasehat Akademik yang telah membantu mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Al Juhra, S.Sos.I, M.S.I, selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Mawardi, M.Pd selaku Ketua Prodi dan Bapak Mulia. S.Ag, M.Ed selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa dalam proses perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
5. Kepada Kepala Sekolah, Pimpinan MIN 19 Kabupaten Aceh Selatan dan seluruh dewan guru MIN 19 Kabupaten Aceh Selatan serta siswa/siswi MIN 19 Aceh Selatan yang sangat antusias dalam penelitian ini.
6. Teristimewa sekali untuk orang tua tercinta Ayahanda Drs. Nailul Autar dan Ibunda Siti Rukiah, yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis serta berkat jasa mereka penulis dapat menyelesaikan kuliah dan juga kepada seluruh keluarga besar khususnya Kakak Nafisah, S.Pd dan adik Nikmahtul hikmah.
7. Terima kasih kepada kawan-kawan Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, khususnya angkatan 2015 telah memberikan motivasi dan dukungan serta teman terhebat (Soga biliyan jaya S.Pd., Siharmin, S.Pd, dan Abang Khairun Sabri, S.Pd)
8. Terima kasih kepada kawan-kawan organisasi (DEMA-FTK 2017, SEMA-FTK 2018, HMPS-PGMI 2016/2017 dan Rakan Sekato) yang telah memberikan semangat di dalam proses penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, karena tidak satupun terjadi jika tidak atas kehendak-Nya. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi teknik penyajian, penulisan maupun isinya. Oleh karena itu untuk membangun kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar mutu dan kesempurnaan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Banda Aceh, 28 Juli 2021  
Penulis,

Muhammad Munzir



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Pengertian Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> .....	11
B. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> .....	13
C. Penerapan Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i> .....	14
D. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Gallery Walk</i> .....	15
1. Kelebihan Model <i>Gallery Walk</i> .....	15
2. Kekurangan Model <i>Gallery Walk</i> .....	15
E. Hasil Belajar .....	16
1. Pengertian Hasil Belajar .....	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
F. Materi PPKn Kelas IV SD/MI .....	22
1. Pengertian PPKn.....	22
2. Tujuan dan Fungsi PPKn.....	23
3. Bhinneka Tunggal Ika .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian .....	29
1. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	31
2. Pelaksanaan ( <i>Acting</i> ) .....	32

3. Pengamatan ( <i>Observation</i> ) .....	32
4. Refleksi ( <i>Reflection</i> ) .....	33
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian .....	33
D. Instrumen Penelitian.....	34
1. Lembar Observasi.....	34
2. Soal Test .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi .....	35
2. Tes .....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Aktivitas Guru .....	37
2. Aktivitas Siswa.....	37
3. Tes Hasil Belajar .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
1. Siklus I.....	40
a. Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	41
b. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	42
c. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	45
2. Siklus II .....	46
a. Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	47
b. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	49
c. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala yang ada di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.....	26
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru .....	37
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa .....	38
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar .....	39
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	41
Tabel 4.2 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	47
Tabel 4.3 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	45
Tabel 4.4 Hasil Penelitian Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	47
Tabel 4.5 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Pada Siklus II .....	49
Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Burung Garuda .....	24
Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing.....	64
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Akademik.....	65
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kemenag.....	66
Lampiran 4. RPP Siklus I.....	67
Lampiran 5. Bahan Bacaan Pertemuan I.....	75
Lampiran 6. LKPD Siklus I.....	77
Lampiran 7. RPP Siklus II.....	78
Lampiran 8. Bahan Bacaan Pertemuan II.....	85
Lampiran 9. LKPD Siklus II.....	87
Lampiran 10. Soal Post Test Siklus I.....	88
Lampiran 11. Jawaban Soal Siklus I.....	91
Lampiran 12. Soal Post Test Siklus II.....	97
Lampiran 13. Jawaban Soal Siklus II.....	100
Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	106
Lampiran 15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	110
Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	113
Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	117
Lampiran 18. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	120
Lampiran 19. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	121
Lampiran 20. Dokumentasi.....	120
Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup.....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu aspek yang terpenting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah itu adalah adanya proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik yaitu terjadinya proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi yang dimiliki siswa baik dari dalam diri (minat, bakat, dan lain-lain) maupun dari luar diri siswa (lingkungan, sarana, dan lain-lain) dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>1</sup> Hal ini dikarenakan dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Pembelajaran juga memiliki pengaruh yang bisa menyebabkan kualitas pendidikan menjadi rendah, karena kualitas pembelajaran itu sangat tergantung dengan kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Jika Pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dan tepat maka akan memberikan kontribusi yang baik pula bagi siswa, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang tidak baik maka akan menyebabkan potensi siswa menjadi tidak bagus pula dan sulit untuk dikembangkan. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang baik untuk meningkatkan siswa aktif dalam belajar, kreatif dan menyenangkan sehingga tercapainya hasil belajar yang telah ditentukan.

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 26.

Interaksi guru dan siswa kenyataannya belum optimal dikarenakan siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa, dampak yang kurang baik. Secara umum, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang kreatif. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi saja. Sehingga membuat kemampuan berpikir siswa tidak sanggup mengingat dan menyimpan berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu, untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Sehingga hasil belajar siswa tidak tercapai seperti yang diharapkan.

Kemampuan seorang pendidik dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam menciptakan belajar yang bermakna. Guru harus benar-benar menguasai model, pendekatan dan metode dalam proses belajar mengajar. Penggunaan model, pendekatan dan metode yang tepat, selain dapat menciptakan belajar yang bermakna juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan lebih memudahkan daya serap siswa terhadap pembelajaran, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, penggunaan model-model pembelajaran kooperatif dan bervariasi mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk berkerja sama dalam tugas-tugas yang terstruktur.<sup>3</sup> Pembelajaran *cooperatif learning* dapat membantu siswa

---

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.1.

<sup>3</sup>Turikan Taniredja dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 55.

dalam mengembangkan pemahaman dan sikap sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan berkerja sama dalam kelompok dapat meningkatkan motivasi, produktivitas dan keberhasilan belajar.<sup>4</sup> Model pembelajaran *cooperatif Learning* mempunyai banyak variasi salah satunya adalah model pembelajaran *Gallery Walk*.

Penerapan Model *Gallery Walk* dalam pembelajaran menekankan siswa mendiskusikan hal-hal yang mencakup pengetahuan dan keterampilan atau kreativitas yang baru dalam pembelajaran. Dalam *Gallery Walk* ini siswa dituntut untuk membuat suatu daftar, baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi disetiap kelompok untuk dipajang di dinding kelas. Setiap kelompok berkeliling melihat dan menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, kemudian dipertanyakan pada saat diskusi kelompok, sehingga membantu siswa menemukan pengetahuan baru dan menambah daya ingat siswa.

Model pameran berjalan (*Gallery Walk*) merupakan suatu model pembelajaran yang mampu mengakibatkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. Model *Gallery Walk* juga dapat memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling

---

<sup>4</sup>Isjoni, *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.15.

mengkoreksi antara sesama siswa baik kelompok maupun antar siswa itu sendiri.<sup>5</sup> Kondisi ini dapat membuat belajar siswa menjadi lebih menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada kelas IV MIN 19 Aceh Selatan, diperoleh bahwa terlihat guru menyampaikan materi hanya dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas pada akhir pembelajaran. Selain itu, terdapat siswa yang kurang berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan beberapa siswa yang lain tidak fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru di kelas. Melihat fenomena tersebut, aktifitas belajar siswa menjadi kurang kondusif dan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh guru khususnya pada pembelajaran PPKn.

Guru mengajar lebih cenderung berpusat pada dirinya saja (*teacher centered*), dikarenakan guru yang bersangkutan belum dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk materi yang sedang diajarkan. Sejalan hal ini juga, guru di MIN 19 Aceh Selatan mengatakan masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN tersebut adalah 70 pada pembelajaran PPKn. maka melalui penelitian ini penulis ingin mencoba menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* untuk melihat apakah dengan model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana model pembelajaran *Gallery Walk* ini diyakini mampu menemukan pengetahuan baru

---

<sup>5</sup>Desi Puspita Sari "Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk Melalui Media Gambar Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMP Inshafuddin Banda Aceh", *Skripsi, Banda Aceh* : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2017, h. 13.

dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. Penelitian-penelitian terdahulu juga sudah membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*. Upaya tersebut direalisasikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul yaitu **“Penerapan Model *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas IV MIN 19 Aceh Selatan.”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *Gallery Walk* di kelas IV MIN 19 Aceh Selatan?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *Gallery Walk* di kelas IV MIN 19 Aceh Selatan?
3. Seberapa signifikan peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Gallery Walk* dalam pembelajaran PPKn di kelas IV MIN 19 Aceh Selatan?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *Gallery Walk* di kelas IV MIN 19 Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *Gallery Walk* di kelas IV MIN 19 Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Gallery Walk* dalam pembelajaran PPKn di kelas IV MIN 19 Aceh Selatan.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan berguna:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan dalam penyusunan proses belajar mengajar kedepan, sehingga pendidikan di Indonesia semakin maju dan mengikuti perkembangan zaman, dengan tidak meninggalkan nilai-nilai moral Bangsa.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, khususnya pada kelas IV melalui pembelajaran model *Gallery Walk* dapat meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas dan membawa dampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan untuk cara belajar yang efektif dan meningkatkan prestasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan dalam proses belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar.

#### **E. Definisi Operasional**

Menghindari kesalahan dalam memahami skripsi ini, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam karya tulis ini yaitu:

##### **1. Penerapan Model pembelajaran *Gallery Walk***

Penerapan adalah hal (perbuatan dan sebagainya) menerapkan sesuatu.<sup>6</sup> Penerapan yang dimaksudkan di sini adalah suatu proses penerapan pendekatan saintifik melalui model pembelajaran *Gallery Walk* untuk memudahkan dalam suatu praktik dilapangan. Model *Gallery Walk* merupakan suatu model diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, untuk

---

<sup>6</sup>W.J.S Poerwadarmita, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 390.

menulis dan berbicara di depan umum.<sup>7</sup> Dengan demikian, model pembelajaran *Gallery Walk* ini mampu membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>8</sup>

Dalam kamus bahasa Indonesia, hasil belajar merupakan sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan oleh suatu usaha atau dapat juga berarti pendapat atau perolehan buah atau hasil.<sup>9</sup> Hasil belajar dalam penelitian ini berarti tingkat keberhasilan atau kemampuan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*.

## 3. Pembelajaran PPKn

Pembelajaran merupakan upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antar siswa.<sup>10</sup> PPKn merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan

---

<sup>7</sup>Desi Puspita Sari, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* Melalui Media Gambar Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas VII SMP Inshafuddin Banda Aceh", Skripsi, Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2017, h. 9.

<sup>8</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta, PT Kharisma putra utama, 2013), h. 5.

<sup>9</sup>Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Opcit, h.337.

<sup>10</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 23.

berdasarkan terapan moral yang mencari jawaban atas pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana gejala-gejala sosial, khususnya yang berkaitan dengan moral serta perilaku manusia. Pendidikan Kewarganegaraan termasuk pelajaran bidang ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari teori-teori serta perihal sosial yang ada di sekitar lingkungan masyarakat kita.<sup>11</sup> Oleh karena itu dalam pembelajaran PPKn perlu diberikan pengarahan, siswa harus terbiasa untuk mendengar ataupun menerapkan serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan ilmu PPKn, salah satu keberhasilan pembelajaran adalah jika siswa yang diajarkan merasa senang dan memerlukan materi ajar.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Berkaitan dengan model pembelajaran *Gallery Walk*, penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa model pembelajaran *Gallery Walk* memang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu, yakni sebagai berikut:

1. Komilasari dengan judul “penerapan model *gallery walk* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karya seni rupa murni pada siswa kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86,33 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 96,67%. Aktivitas belajar siswa juga meningkat menjadi 79,47%, sedangkan nilai performansi guru menjadi 89,08 dengan kriteria A. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa model *Gallery Walk* dapat meningkatkan

---

<sup>11</sup><https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/16/pembelajaran-pkn-di-sd/>. Di akses pada tanggal 24 Desember 2019.

performansi guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni rupa.<sup>12</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti adalah model pembelajaran dan kelas yang di gunakan sama.

2. Fitri dengan judul “Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA yaitu dari pra siklus hanya 8 peserta didik atau 47% yang mampu setelah tindakan siklus 1 meningkat menjadi 11 orang peserta didik atau 53% dilanjutkan pada tindakan siklus II meningkat lagi menjadi 13 orang peserta didik atau 75%. Hasil tindakan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM.<sup>13</sup> Dengan demikian model *gallery walk* ini dapat menjadi alternatif untuk diterapkan secara praktis dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena terbukti model ini dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini maka ada kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>12</sup>Komilasari, “Penerapan Model *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang”, *Skripsi Online*, h. 101, 2015. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2020, dari situs: <https://lib.unnes.ac.id/21070/1/1401411502-s.pdf>.

<sup>13</sup>Fitri Dengo, “Penerapan Metode *Gallery Walk* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018. h. 51. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2020, dari situs: <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/505>

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian Model *Gallery Walk*

Model *Gallery walk* merupakan suatu teknik diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis, dan berbicara di depan umum.<sup>14</sup>

Secara etimologi, *Gallery walk* terdiri dari dua kata yaitu *gallery* dan *walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai, sedangkan *walk* artinya berjalan, melangkah. Penggunaan *gallery walk* dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran, seperti materi pelajaran yang tidak dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajar siswa belum mencapai maksimal. Penggunaan model ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran, karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurangpahamannya dengan materi tersebut, hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil karya teman yang lainnya, sehingga dapat saling mengisi kekurangan itu.

Menurut Silberman, *Gallery walk* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini. Pembelajaran yang menerapkan model *Gallery Walk*, dengan cara siswa

---

<sup>14</sup>Wawan Setiawan dan Hani Nurashiah, “*Galery Walk dalam Aktivitas Belajar: Penelitian Tindakan Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah*”, *Journal of Islamic Primary Education*, 1 (1), 2018, h. 49. Di akses pada 13 Agustus 2020. Di situs <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad/article/download/2331/1561>.

mendiskusikan hal-hal yang mencakup pengetahuan baru dalam pembelajaran. Hal-hal yang ditemukan pada saat diskusi kelompok ditulis dalam kertas plano, kemudian ditempel di dinding kelas untuk dilihat kelompok lain. Setiap kelompok mengamati hasil diskusi kelompok lain yang digalerikan, kemudian bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.<sup>15</sup>

Menurut Uno dan Mohamad, menyatakan bahwa model *Gallery Walk* atau dikenal model berbagi pengalaman memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya setelah menerima materi yang selanjutnya hasil kerja kelompok ditempel di dinding kelas dan dipresentasikan oleh salah satu anggota kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain.<sup>16</sup> Oleh karena itu, model pembelajaran *Gallery Walk* ini merupakan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan daya aktivitas siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat dengan melihat galeri kelompok lain secara langsung dan lebih menekankan pada bekerja sama dalam kelompok dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru yang selanjutnya mereka sajikan sesuai dengan kreativitas masing-masing kelompok untuk ditempelkan di depan kelas.

Jadi sejalan dengan hal ini, maka model *Gallery Walk* adalah suatu model yang menuntut siswa untuk mencari tahu sendiri pengetahuan baru dengan cara

---

<sup>15</sup>Silberman, Melvin L, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Dialihbahasakan oleh Surjul, dkk. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), h. 264.

<sup>16</sup>Komilasari “*Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang*” *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 38.

melihat hasil kerja kelompok sehingga akan membuat siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

### **B. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Gallery Walk***

Langkah model ini berpacu pada beberapa model pembelajaran, ada banyak sekali pendapat ahli yang menyebutkan langkah-langkah model pembelajaran *Gallery Walk*. Berikut ini ada beberapa langkah-langkah model *Gallery Walk* menurut para ahli. Diantaranya:

Menurut sari, langkah-langkah model pembelajaran *Gallery Walk* yaitu:

1. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, yang terdiri dari 2 sampai 4 orang. Jumlah tersebut dapat disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas.
2. Setiap kelompok diberi kertas plano atau *flip card*.
3. Masing-masing kelompok diberi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan mengarahkan kelompok untuk mendiskusikan LKPD yang ditugaskan oleh guru.
4. Setiap kelompok diperintahkan untuk membuat daftar bisa berupa gambar atau skema pada kertas yang telah disiapkan berisi hasil yang didapatkan melalui diskusi.
5. Masing-masing kelompok menempelkan hasil karya dan diskusi tersebut pada dinding kelas untuk dipamerkan.
6. Setiap kelompok diperintahkan untuk berjalan mengamati, mencatat, bertanya, dan mengoreksi hasil karya tiap kelompok yang berbeda.
7. Siswa kembali ke kelompok masing-masing.
8. Guru mempersilahkan perwakilan dari setiap kelompok untuk mengomentari hasil karya seluruh kelompok berupa kelebihan dan kekurangan serta saran.
9. Kelompok yang sedang dikomentari diperbolehkan memberi tanggapan dan mempertahankan hasil kerjanya.
10. Guru mengklarifikasi hasil yang kurang dan menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari bersama.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Deri Puspita Sari “Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* Melalui Media Gambar Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMP Inshafuddin Banda Aceh”, *Skripsi*, Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2017, h. 14.

Menurut Silberman, mengemukakan langkah-langkah model *Gallery Walk* yaitu:

1. Peserta dibagi kedalam kelompok-kelompok yang terdiri atas 2-4 anggota.
2. Kelompok diberi kertas plano atau *flip cart*.
3. Tentukan topik atau tema pembelajaran.
4. Setiap kelompok mendiskusikan apa yang ia ambil dari pelajaran.
5. Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
6. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain dan menempel di dinding dengan daftar-daftar komentar.
7. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
8. Koreksi bersama-sama.
9. Klasifikasi dan penyimpulan.<sup>18</sup>

Ditinjau dari langkah-langkah di atas, penulis berpendapat bahwa model *Gallery Walk* mampu meningkatkan partisipasi, keaktifan dan respon dalam pembelajaran. Maka dari itu sangat cocok sekali digunakan untuk anak Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar dalam aktifitas pembelajaran.

### **C. Penerapan Model Pembelajaran *Gallery Walk***

Penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* pada pembelajaran PPKn sangat tergantung kepada keseriusan siswa saat belajar, hal ini dikarenakan mata pelajaran lebih cenderung membahas tentang kebangsaan dan Negara sehingga akan tercipta suatu kegiatan atau suasana yang kooperatif dan komunikatif, dimana dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya. Artinya siswa harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar, menyalurkan dalam pengetahuan, serta bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan. Guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* dilakukan agar kemampuan dan kreativitas

---

<sup>18</sup>Silberman, Melvin L, *Active Learning...*, h. 274.

siswa dapat lebih meningkat. Selain itu, kedua aspek tersebut dipadukan agar berjalan seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta kemampuan dalam berpikir siswa.

#### **D. Kelebihan dan Kekurangan Model *Gallery Walk***

##### **1. Kelebihan model *Gallery Walk*, antara lain:**

- a. Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- b. Membiasakan peserta didik bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar temannya.
- c. Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.
- d. Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.
- e. Siswa tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat membantu menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.<sup>19</sup>

Menurut Setiawan keunggulan pembelajaran *Gallery Walk* yaitu:

- a. Siswa dapat berpartisipasi aktif,
- b. Saling belajar dari teman,
- c. Pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa menjadi termotivasi yang mengakibatkan aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 249.

<sup>20</sup> Wawan Setiawan dan, Hani Nurasih, "Galery Walk ...", h. 49.

## 2. Kekurangan Model *Gallery Walk* adalah sebagai berikut:

- a. Terlalu banyaknya anggota kelompok akan membuat sebagian siswa menggantungkan kerja kelompok pada temannya.
- b. Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu.
- c. Pengaturan setting kelas yang lebih rumit.
- d. Upaya dalam mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang.
- e. Jika tanpa *peer teaching* yang efektif dari guru, maka bisa terjadi apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.

Upaya untuk mengatasi kekurangan model pembelajaran *Gallery Walk* agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, mengharuskan guru perlu merencanakan pembelajaran secara baik, terstruktur, dan direncanakan secara matang. Hal ini karena dalam menggunakan pembelajaran *Gallery Walk* pemahaman guru sangat penting, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

## E. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan

psikomotorik.<sup>21</sup> Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.<sup>22</sup> Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Benjamin S. Bloom menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian-bagian yang telah kecil.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.<sup>23</sup>

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada

---

<sup>21</sup>Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h.3.

<sup>22</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 3-4.

<sup>23</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*, h. 96 – 97.

tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surakhmad bahwa : “hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes”.<sup>24</sup> Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya.<sup>25</sup> Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar.<sup>26</sup> Berdasarkan tujuan dan ruang lingkungannya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian, sebagai berikut:

- a. Tes Formatif, penilaian ini dapat mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam waktu tertentu.

---

<sup>24</sup>Winarno Surakhmad, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1980), h. 25.

<sup>25</sup>Muhibbin syah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 2003), h. 151.

<sup>26</sup>Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Srategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120-121.

- b. Tes Subsumatif, tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar atau hasil belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- c. Tes Sumatif, tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua bahan pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan taraf atau tingkat keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.<sup>27</sup>

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Mencapai prestasi belajar yang diharapkan maka perlu diperhatikan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

### a. Faktor Jasmani

#### 1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segar badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit. Kesehatan berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan terganggu. Agar dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

#### 2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Keadaan cacat tubuh juga

<sup>27</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 3.

mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.

## **b. Faktor Psikologi**

Ada beberapa faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar. Diantara Faktor-faktor itu adalah: inteligensi, perhatian, minat, dan bakat.

### **1) Kecerdasan atau intelegensi**

Kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas normal maka secara potensi ia dapat mencapai prestasi yang tinggi. Tingkat intelegasi yang tinggi akan lebih berhasil daripada tingkat intelegensi rendah.<sup>28</sup>

Menurut Nini Subini, menyatakan intelegensi merupakan kemampuan umum seseorang dalam menyesuaikan diri, belajar atau berpikir abstrak. Oleh karena itu, seorang murid yang tingkat kecerdasannya tinggi dapat mudah belajar menerima apa yang diberikan padanya. Sedangkan yang tingkat kecerdasannya rendah cenderung lebih lambat menerima (kesulitan menangkap materi yang diberikan).

### **2) Minat**

---

<sup>28</sup>Kartono, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,1995), h. 1.

Dalam kamus bahasa Indonesia disebut minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Oleh karena itu, minat sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi. Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu tentu lebih mudah dalam mempelajarinya. Berbeda dengan anak yang belajar karena paksaan dari orang lain maka akan kesulitan dalam belajar.

### 3) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu dan tidak hanya berasal dari luar dirinya. Motivasi adalah daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu. Motivasi belajar yang besar hendaknya dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi yang kuat, seseorang akan lebih giat dalam belajar demi memperoleh prestasi yang lebih baik.

Motivasi erat sekali hubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Motivasi yang tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan walaupun berbagai kesulitan menghadap. Ia akan tetap belajar meskipun sulit demi meraih apa yang menjadi tujuannya selama ini.<sup>29</sup>

## F. Materi PPKn

---

<sup>29</sup>Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), h. 23.

## 1. Pengertian PPKn

Pendidikan Kewarganegaraan mencakup kajian dan pembahasan tentang pemerintah, konstitusi, lembaga demokrasi, *rule of law*, hak dan kewajiban warga negara, proses demokrasi, partisipasi aktif dan keterlibatan warga negara dalam masyarakat madani, pengetahuan, warisan politik, administrasi publik dan sistem hukum, pengetahuan tentang proses seperti kewarganegaraan aktif, refleksi kritis, penyelidikan dan kerjasama, keadilan sosial, pengertian antar budaya, dan kelestarian lingkungan hidup, serta hak asasi manusia.

Menurut Sofhian, pendidikan kewarganegaraan sebagai proses pendewasaan bagi warga negara dengan usaha sadar dan terencana melalui pengajaran dan pelatihan sehingga terjadi perubahan pada warga negara tersebut dalam hal pengetahuan, sikap dan perilaku yang bersifat kritis dan emansipatorik.

Dari paparan di atas maka dapat disimpulkan pendidikan kewarganegaraan dapat diartikan sebagai pendidikan yang cakupannya meliputi seluruh aspek yang berkaitan dengan kenegaraan dan kewarganegaraan, serta hubungan warga negara dengan pemerintah dan dengan warga negara lain.<sup>30</sup>

## 2. Tujuan dan Fungsi PPKn

### a. Tujuan PPKn

- 1) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

---

<sup>30</sup>Muhammad Afand dan Sari Yustiana, "Analisis Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Sekolah Dasar. (Semarang: Unisula Press. 2013), h.4.

- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama bangsa-bangsa lain.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam pencatutan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>31</sup>

b. Fungsi PPKn

- 1) Mengembangkan dan melestarikan nilai luhur pancasila secara dinamis dan terbuka dalam arti bahwa nilai moral yang dikembangkan mampu menjawab tantangan perkembangan dalam masyarakat, tanpa kehilangan jati diri sebagai Bangsa Indonesia, yang Merdeka bersatu dan berdaulat.
- 2) Mengembangkan dan membina manusia Indonesia seutuhnya yang sadar politik dan konstitusi negara kesatuan Republik Indonesia Berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- 3) Membina pengalaman dan kesadaran terhadap hubungan antara warga negara dengan sesama warga negara dan pendidikan

---

<sup>31</sup>Rano Adima, *Implementasi Metode Pembelajaran...*, h. 22.

pendahuluan bela negara agar mengetahui dan mampu melaksanakan dengan baik hak dan kewajibanya sebagai warga negara.<sup>32</sup>

### 3. Bhineka Tunggal Ika



Gambar 2.1 Burung Garuda

Tema indahny keragaman di negeriku adalah tema 7 pada semester 2 kelas IV. Peneliti ingin menggunakan model *Gallery walk* dalam proses pembelajaran, pada subtema 1 keragaman suku bangsa agama di negeriku, pada subtema ini peneliti memfokuskan pada pelajaran PPKn.kompetensi inti (KI) dari aspek spiritual, afektif, kognitif dan psikomotor. Kompetensi dasar (KD) 3.4 mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan indikator. 3.4.1 Menjelaskan makna Bineka Tunggal Ika 3.4.2 Menyebutkan berbagai contoh Bhineka Tunggal Ika 4.4.3 mempersentasikan berbagai

---

<sup>32</sup>Rano Adima, *Implementasi Metode Pembelajaran...*, h. 25.

bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Seperti yang kita ketahui bahwa ada banyak sekali materi pembahasan PPKn, salah satu diantaranya *Bhineka Tunggal Ika*. Tentunya kalimat ini tidaklah asing bagi kita, kalimat “Bhineka Tunggal Ika” terdapat pada Garuda Pancasila. Garuda Pancasila sendiri adalah lambang Negara Indonesia. sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhineka Tunggal Ika* pada lambang Negara Garuda Pancasila bukan Cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.<sup>33</sup>

Kata *Bhinneka* berarti “beraneka ragam” atau berbeda-beda. Kata *neka* dalam bahasa sanskerta berarti “macam” dan menjadi pembentuk kata “aneka” dalam bahasa Indonesia. Kata *tunggal* berarti “satu”. Kata *ika* berarti “itu”. Secara harfiah *Bhinneka Tunggal Ika* diterjemahkan “beraneka satu itu”, yang bermakna meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan.<sup>34</sup> Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah suku jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di pulau jawa. Suku yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau

---

<sup>33</sup> Buku siswa Tematik SD/MI kelas IV, h.1

<sup>34</sup>H.Munir Salim, “*Bhinneka Tunggal ika sebagai perwujudan ikatan adat-adat masyarakat adat nusantara*”, *Jurnal Fakultas Syariah dan Hukum*, Vol. 6, No. 1, 2017. h. 67.

hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.

Negara Indonesia sangat kaya akan suku, bahasa maupun budayanya. Berikut ini ada beberapa nama suku yang ada di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Dapat dilihat pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Suku yang ada di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.**

Nama Pulau	Nama suku
Sumatera	Minang Kabau, Aceh, Melayu, Batak dan Nias
Jawa	Jawa, Sunda, Betawi, Badui, dan Tengger
Kalimantan	Dayak, Banjar, Kutai, Paser dan Hakka
Sulawesi	Minahasa, Bantik, Ratahan, dan Ponosakan
Papua	Amungme, Asmat, Arguni, dan Atam

Seperti yang kita ketahui bahwa, di negara kita ini memiliki banyak sekali agama, yaitu 5 agama. Pertama, agama yang banyak penganutnya yaitu Islam. Kedua yaitu agama Kristen, ketiga agama Hindu, keempat agama Katolik dan agama yang terakhir Budha. Walaupun negara Indonesia memiliki banyak Agama, tapi rakyat Indonesia hidup rukun dan saling berdampingan antara satu sama lain. Hal ini di karenakan negara kita ada pedoman bersama tanpa memandang ras, suku dan bangsa. Pedoman kita bersama adalah semboyan "*Bhineka Tunggal Ika*".

Sejalan dengan hal itu, maka dapat disimpulkan bahwa semboyan Bhineka Tunggal Ika bukanlah sembarangan kalimat, melainkan suatu yang penting bagi sebuah Negara dan Bangsa. Hal ini di karenakan semboyan ini memiliki nilai-nilai

yang terkandung didalamnya yang bisa mempersatukan rakyat negara Indonesia meskipun berbeda suku, bangsa, bahasa dan agama. Berikut ini beberapa contoh penerapan perilaku menjaga satu kesatuan di dalam lingkungan masyarakat maupun di sekolah:

1. Ikut kerja bakti atau gotong royong membersihkan lingkungan
2. Menyelesaikan masalah sosial bersama-sama
3. Menjenguk teman yang sedang sakit
4. Saling menghormati sesama teman, tidak membedakan warna kulit dan suku
5. Membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama
6. Bersikap ramah kepada semua orang
7. Mengembangkan sikap tenggang rasa.<sup>35</sup>

Kita tentunya tidak asing lagi kalau mendengar semboyan Bhineka tunggal ika, hal ini karena semboyan ini sendiri tidak hanya memiliki maknanya saja tetapi juga memiliki beberapa nilai yang terkandung di dalamnya. Berikut ini ada beberapa nilai-nilai yang terkandung didalam semboyan Bhineka tunggal ika, sebagai berikut:

1. Nilai toleransi, makna toleransi di dalam ke Bhinekaan adalah hidup saling berdampingan dan saling menghargai satu sama lain meskipun ada perbedaan suku, bahasa dan agama. Cara penerapan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari yakni sebagai berikut:
  - a. Tidak memandang suku, bahasa dan agama di dalam kehidupan bermasyarakat

<sup>35</sup><https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/13/183000769/contoh-perilaku-yang-mencerminkan-rasa-persatuan-dan-kesatuan>. Diakses 25 februari 2021

- b. Saling menghargai sesama kawan
  - c. Tidak saling menjatuhkan dan menghina satu sama lain
  - d. Menghargai teman yang sedang beribadah walaupun agama berbeda
2. Nilai gotong royong, makna gotong royong di dalam ke Bhinekaan adalah saling berkerja sama antara satu sama lain di dalam mencapai tujuan yang ingin di capai. Cara penerapan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari yakni sebagai berikut:
- a. Membantu orang tua di rumah
  - b. Saling membantu orang yang sedang dalam kesusahan
  - c. Membantu warga ketika ada bakti social
  - d. Saling membantu kawan di sekolah
3. Nilai keadilan, makna keadilan di dalam ke Bhinekaan adalah tidak pernah memihak pada satu kelompok, melainkan menyamakan atau setara antara satu sama lain walau berbeda ras, adat dan suku bahasa. Cara penerapan nilai keadilan dalam kehidupan sehari-hari yakni sebagai berikut:
- a. Berteman walau beda suku dan bahasa
  - b. Tidak memihak ketika ada perselisihan di sekolah
  - c. Berlaku adil ketika sedang membagikan kue
  - d. Ketua kelas menjalankan hak dan kewajiban secara seimbang.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.<sup>36</sup> Hal tersebut senada dengan Suharsimi, menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyusunan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.<sup>37</sup> Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas untuk meningkatkan proses pembelajaran yang belum tercapai yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Adapun tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.<sup>38</sup> Sedangkan menurut

---

<sup>36</sup>Hamzah, *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 41.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h 57.

<sup>38</sup> Hamzah, *Menjadi Penelitian PTK ...*, h. 43.

Mulyasa, tujuan utama PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan untuk menghasilkan pengetahuan.<sup>39</sup> Dengan demikian, penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas, dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta pengembangan profesinya guru.

Penelitian PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rancangan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada diagram siklus di bawah ini:



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).<sup>40</sup>

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan sebuah siklus (putaran) berkelanjutan berulang. Siklus ini ialah yang sebenarnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas, yaitu bahwa penelitian tindakan kelas harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan satu kali tindakan saja. Putaran atau siklus tersebut harus berulang sampai mampu memecahkan masalah yang

<sup>39</sup> E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 37.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan...*, h. 16.

dihadapi. Dilihat dari siklus di atas, ada 4 langkah yang harus diperhatikan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Perencanaan (Planning)

Rencana penelitian merupakan tindakan yang tersusun secara sistematis untuk menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan kegiatan, seperti apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.<sup>41</sup> Perencanaan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Adapun tahap perencanaan yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah:

- a. Menerapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk masing-masing siklus dengan menggunakan model *Gallery Walk*.
- d. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tiap RPP dengan menggunakan model *Gallery Walk*.
- e. Menyiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- f. Menyusun instrumen yang akan digunakan berupa: lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing siklus.

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan...*, h. 17.

- g. Menyusun alat evaluasi berupa: soal-soal yang akan diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masing-masing siklus.

## **2. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pelaksanaan yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali dalam menggunakan model *Gallery Walk*. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan proses pembelajaran siklus pertama sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Pada masing-masing siklus diberikan soal *post test* diakhir pembelajaran untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Apabila belum berhasil atau belum ada peningkatan, peneliti dapat melaksanakan pembelajaran siklus kedua dan siklus-siklus seterusnya, sehingga mencapai ketuntasan dalam penelitiannya.

## **3. Pengamatan (*Observing*)**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran, yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa serta mencatat segala hal yang terjadi dalam proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk dijadikan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya. Pengamatan aktivitas guru diisi oleh guru wali kelas di sekolah tersebut. Kemudian untuk pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran diisi oleh teman sejawat. Jadi, pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru kelas dan teman sejawat.

#### **4. Refleksi (*Reflection*)**

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kemudian guru, peneliti dan observer mendiskusikan terkait hal-hal yang perlu diperbaiki pada rancangan tindakan serta mengevaluasi masalah yang masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.<sup>42</sup> Refleksi adalah mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam situasi dan memahami persoalan itu.<sup>43</sup> Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus sebelumnya untuk menyempurnakan tindakan pada siklus selanjutnya. Adapun perbaikan yang perlu dilakukan adalah dalam menyusun RPP, menyusun alat evaluasi dan terus melakukan pelatihan diri untuk mengajar.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah MIN 19 Aceh Selatan di Kelas IV pada pembelajaran PPKn.

#### **C. Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kelas IV MIN 19 Aceh Selatan, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 14 siswa dengan rincian 9 laki-laki dan 5 perempuan.

---

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan...*, h. 19.

<sup>43</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 75.

## **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain :

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi adalah pengamatan untuk melihat seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tujuan.<sup>44</sup> Lembar observasi merupakan format pengamatan yang berisi item-item yang menyangkut aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran. Observasi dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh informasi.

#### **a. Lembar observasi aktivitas guru**

Lembar observasi ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang seharusnya ditunjukkan oleh guru ketika mengajar dengan menggunakan model *Gallery Walk*. Lembar pengamatan ini berupa tanda *chek-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati, dilakukan dengan cara pemberian nomor pada tiap-tiap kategori lembar aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>44</sup>Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 28.

### **b. Lembar observasi aktivitas siswa**

Lembar observasi ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang ditunjukkan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dengan model *Gallery Walk*. Lembar pengamatan ini berupa tanda *chek-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati, dilakukan dengan cara pemberian nomor pada tiap-tiap kategori pada lembar aktivitas siswa.

### **2. Soal Test**

Instrumen test yang diberikan dalam penelitian ini berupa soal test untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari, dalam bentuk soal yang digunakan berjumlah 10 butir soal yang terdiri dari soal pada siklus I dan siklus II sesuai dengan indikator-indikator yang diterapkan dalam RPP. Test ini digunakan 2 kali yakni test awal (*Pre test*) dan test akhir (*post test*). test akhir diberikan setelah pembelajaran berlangsung yang disusun dalam bentuk *multiple choise*.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian, akan diperoleh melalui pengamatan di lapangan atau lokasi penelitian. Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan peninjauan langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan informasi kegiatan belajar mengajar yang diperlukan, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Untuk

mengetahui data tentang aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru mengelola pembelajaran, untuk mengetahui aktivitas guru mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran di dalam kelas.

## 2. Test

Test adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat.<sup>45</sup> Tujuan test ini adalah untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dengan penggunaan model *Gallery Walk*. Test ini berbentuk *multiple choice* berupa *pre test* (tes awal) dan *pos-test* (tes akhir). Manfaat dari test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pembelajaran melalui model pembelajaran *Gallery Walk*.

## F. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti merumuskan hasil-hasil dari penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dan berguna untuk mengetahui kemampuan guru dan perkembangan siswa. Data yang dianalisis yaitu:

---

<sup>45</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 66.

## 1. Aktivitas Guru

Hasil data observasi aktivitas guru diambil dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru di analisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum.<sup>46</sup>

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Angka	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

## 2. Aktivitas Siswa

Hasil data observasi aktivitas siswa diambil dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa di analisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Skor yang diperoleh

<sup>46</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 43.

$N = \text{Skor maksimum.}^{47}$

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Angka	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

### 3. Test Hasil Belajar

Test hasil belajar dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan model *Gallery Walk* pada pembelajaran PPKn secara individu, peneliti menggunakan rumus persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, yaitu:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam Kelas.<sup>48</sup>

Adapun untuk mengetahui golongan tingkat ketuntasan belajar siswa, seperti yang dikemukakan Sudijono tertara pada tabel berikut ini yaitu:<sup>49</sup>

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

<sup>47</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, h. 43.

<sup>48</sup>Eka Santri Ansari, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV MIN Rukoh Banda Aceh", *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2016), h. 43

<sup>49</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, h. 35.

No	Nilai	Kriteria penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	50-65	Cukup
4	36-49	Kurang
5	0-35	Kurang sekali

Rumus diatas menunjukkan langkah untuk memperoleh ketuntasan belajar siswa. Dengan melihat beberapa siswa yang mencapai ketuntasan dan yang tidak tuntas. Kemudian hasil tersebut dapat diukur sesuai dengan KKM yang telah ditentukan di sekolah.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Proses penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIN 19 Aceh Selatan, Kecamatan Kluet Timur Desa Lawe sawah pada tanggal 6 s/d 7 April 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV, peneliti melaksanakan penelitian sebanyak dua siklus. Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan model *Gallery walk* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn dengan materi Bhineka Tunggal Ika di kelas IV. Penelitian ini diamati oleh dua orang pengamat yaitu, Sarbani S.Pd.I yang merupakan wali kelas IV yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dalam melakukan proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pengamat lainnya yaitu, Marhamah S.Pd.I yang merupakan guru bidang studi PPKn yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, pada setiap siklus terdapat observasi aktivitas guru dan siswa. Berikut ini akan dipaparkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I berdasarkan pengamatan observer, serta terdapat hasil ketuntasan belajar setelahnya.

#### **1. Siklus I**

Penelitian yang dilaksanakan pada siklus I meliputi: perencanaan, (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Pengamatan terhadap siklus I yaitu aktivitas guru dan aktivitas

siswa dalam kegiatan belajar. Masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a) Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru wali kelas IV yang bernama Sarbani, S.Pd.I. analisis terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan efektivitas suatu pembelajaran. Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas guru pada kelas IV MIN 19 Aceh selatan.

#### 1. Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>					
1.	Mengucapkan salam, dan mengajak siswa untuk berdoa				√
2.	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas				√
3.	Melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, seperti: “anak-anak pernah melihat lambang burung garuda? Ada kalimat apa di kaki burung garuda? Dan di mana pernah melihatnya?”		√		
4.	Menanyakan “ <i>apakah sudah siap untuk belajar?</i> ”Menuliskan Materi pokok yaitu Bhineka Tunggal Ika di papan tulis		√		
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran: dengan mempelajari materi siswa mampu menjelaskan pengertian Bhineka Tunggal Ika dan menyebutkan contoh-contohnya			√	
<b>A. Kegiatan Inti</b>					
1.	Mengajak siswa untuk membentuk kelompok		√		
2.	Menjelaskan makna dari Bhineka Tunggal				

	Ika dan suku-suku yang ada di Indonesia sambil memperlihatkan gambar Burung Garuda ( <b>mengamati</b> )			√	
3.	Mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi pembahasan ( <b>bertanya</b> )			√	
4.	Membagikan kertas plano dan lem				√
5.	Membagikan bahan bacaan beserta LKPD				√
6.	Menjelaskan cara mengerjakan LKPD supaya siswa mudah di dalam mengerjakannya ( <b>mengamati</b> )				
7.	Mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dan mendiskusikan dengan anggota kelompoknya serta mengarahkan siswa untuk membuat hasil diskusi ke dalam bentuk skema maupun gambar ( <b>menalar</b> )			√	
8.	Mengarahkan siswa untuk menempelkan hasil karya di dinding kelas untuk di pameran			√	
9.	Mengarahkan setiap kelompok untuk berjalan ke kelompok lain untuk mengamati dan mengkritik hasil karya kelompok tersebut			√	
10.	Mengarahkan Siswa untuk kembali ke kelompoknya masing-masing				√
11.	Mempersilahkan setiap masing-masing perwakilan kelompok untuk memaparkan kekurangan dan kelebihan serta saran tentang hasil karya kelompok lain ( <b>mengkomunikasikan</b> )				√
12.	Mengarahkan kelompok yang dikomentari boleh memberikan tanggapan		√		
<b>B. Kegiatan Penutup (Akhir)</b>					
1.	Menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran			√	
2.	Menguatkan kembali kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa			√	
3.	Mengadakan evaluasi dan memberikan soal <i>Post test</i> secara tulisan		√		
4.	Memberi refleksi secara lisan dan menyampaikan pesan-pesan moral			√	

5.	Menyampaikan materi untuk pembelajaran selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan salam serta do'a			√	
<b>Jumlah Nilai Capaian</b>		<b>70</b>			
<b>Jumlah Persentase</b>		<b>79,54%</b>			

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Siklus I*

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{70}{88} \times 100\% \\
 &= 79,54\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi lembar aktivitas guru di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, jumlah nilai rata-rata yang di peroleh adalah 79,54%. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk kedalam kategori baik.

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa**

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu guru bidang studi PPKn yang bernama Marhamah, S.Pd.I. Analisis terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan efektivitas suatu pembelajaran. Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas siswa pada kelas IV MIN 19 Aceh Selatan.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus I

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
<b>A. Komponen Pendahuluan (Awal)</b>					
1.	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai				√
2.	Memperhatikan dan menyimak absen				√
3.	Menceritakan pengalaman mereka dan menjawab pertanyaan Guru ( <i>Apersepsi</i> )			√	
4.	Menjawab pertanyaan Guru dan mengamati judul materi yang akan disampaikan oleh guru			√	
5.	Memperhatikan penjelasan guru			√	
<b>A. Kegiatan Inti</b>					
1.	Mengatur kelompok dan duduk pada kelompok yang telah ditentukan				√
2.	Mendengarkan penjelasan tentang Bhineka Tunggal Ika yang disampaikan Guru			√	
3.	Memberikan pertanyaan kepada Guru terkait materi pembahasan				√
4.	Menerima kertas Plano dan lem dari guru				√
5.	Menerima bahan bacaan beserta LKPD				√
6.	Mendengarkan penjelasan guru				
7.	Mengerjakan LKPD dan mendiskusikannya dengan teman kelompok serta menuliskan jawaban di kertas plano			√	
8.	Menempelkan hasil karya kelompok di dinding kelas untuk dipamerkan			√	
9.	berjalan ke kelompok lain untuk mengamati dan mengkritik hasil karya kelompok tersebut			√	
10.	Mendengarkan arahan guru dan kembali ke kelompok masing-masing			√	
11.	Perwakilan kelompok memaparkan kekurangan dan kelebihan serta saran tentang hasil karya kelompok lain			√	
12.	Mendengarkan arahan guru dan memberikan tanggapan kepada kelompok lain			√	
<b>B. Kegiatan Penutup (Akhir)</b>					
1.	Menyimpulkan hasil materi pembelajaran				√
2.	Mendengarkan kesimpulan yang dijelaskan oleh guru				√

3.	Menjawab soal evaluasi dan soal <i>Post Test</i> secara tulisan		√	
4.	Memberikan refleksi kepada guru dan mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru		√	
5.	Mendengarkan penjelasan guru, membaca do'a dan menjawab salam dari guru			√
<b>Jumlah Nilai capaian</b>		<b>72</b>		
<b>Jumlah Persentase</b>		<b>81,81%</b>		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Siklus I

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{72}{88} \times 100\% \\
 &= 81,81\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi lembar siswa di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, jumlah rata-rata yang di peroleh 81,81% . Bearti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk kategori baik sekali.

### c) Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 4.3 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan (KKM 70)
1	X <sub>1</sub>	50	Tidak Tuntas
2	X <sub>2</sub>	70	Tuntas
3	X <sub>3</sub>	70	Tuntas
4	X <sub>4</sub>	40	Tidak Tuntas
5	X <sub>5</sub>	90	Tuntas
6	X <sub>6</sub>	60	Tidak Tuntas
7	X <sub>7</sub>	85	Tuntas
8	X <sub>8</sub>	80	Tuntas
9	X <sub>9</sub>	70	Tuntas
10	X <sub>10</sub>	70	Tuntas
11	X <sub>11</sub>	0	Tidak Tuntas
12	X <sub>12</sub>	70	Tuntas
13	X <sub>13</sub>	85	Tuntas

14	X <sub>14</sub>	90	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>930</b>	
<b>Nilai Ketuntasan</b>		<b>71,42%</b>	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Siklus I

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tes hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 66,42 terdapat 10 siswa yang nilainya telah mencapai KKM, sedangkan 4 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM. Untuk melihat ketuntasan hasil belajar secara klasikal dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{ST}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{14} \times 100\% \\
 &= 71,42\%
 \end{aligned}$$

Adapun perhitungan nilai ketuntasan siswa secara klasikal pada siklus I yaitu 71,42%. Sesuai dengan ketuntasan belajar secara klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika satu kelas memperoleh nilai persentase sebanyak 85% siswa yang tuntas secara klasikal maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar MIN 19 Aceh Selatan pada siklus I dikatakan baik dan belum mencapai ketuntasan klasikal.

## 2. SIKLUS II

### a) Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi yang telah disiapkan, diisi oleh pengamat I yaitu guru PPKn Ibu Marhamah S.Pd.I sebagai pengamat aktivitas guru pada saat proses

belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *Gallery Walk*.

Tabel 4.4 Hasil Penelitian Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>					
1.	Mengucapkan salam, dan mengajak siswa untuk berdo'a				√
2.	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas				√
3.	Melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, seperti: "anak-anak pernah bergotong royong? Dimana pernah melaksanakannya?"			√	
4.	Menanyakan "apakah sudah siap untuk belajar?" Menuliskan Materi pokok yaitu Bhineka Tunggal Ika di papan tulis			√	
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran: dengan mempelajari materi siswa mampu menjelaskan nilai-nilai dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika dan menyebutkan cara penerapan nilai semboyan Bhineka Tunggal Ika			√	
6.	Guru melakukan Pretest			√	
<b>B. Kegiatan Inti</b>					
1.	Mengajak siswa untuk membentuk kelompok				√
2.	Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung di dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika ( <b>mengamati</b> )				√
3.	Mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi nilai-nilai yang terkandung di dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika ( <b>bertanya</b> )			√	
4.	Membagikan kertas plano dan lem			√	
5.	Membagikan bahan bacaan beserta LKPD			√	
6.	Menjelaskan cara mengerjakan LKPD supaya siswa mudah di dalam mengerjakannya ( <b>mengamati</b> )			√	
7.	Mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dan mendiskusikan dengan anggota kelompoknya serta mengarahkan siswa untuk				√

	membuat hasil diskusi ke dalam bentuk skema maupun gambar ( <b>menalar</b> )				
8.	Mengarahkan siswa untuk menempelkan hasil karya di dinding kelas untuk di pameran			√	
9.	Mengarahkan setiap kelompok untuk berjalan ke kelompok lain untuk mengamati dan mengkritik hasil karya kelompok tersebut			√	
10.	Mengarahkan Siswa untuk kembali ke kelompoknya masing-masing			√	
11.	Mempersilahkan setiap masing-masing perwakilan kelompok untuk memaparkan kekurangan dan kelebihan serta saran tentang hasil karya kelompok lain ( <b>mengkomunikasikan</b> )			√	
12.	Mengarahkan kelompok yang dikomentari boleh memberikan tanggapan			√	
<b>C. Kegiatan Penutup (Akhir)</b>					
1.	Menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran				√
2.	Menguatkan kembali kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa				√
3.	Mengadakan evaluasi dan memberikan soal <i>Post test</i> secara tulisan				√
4.	Memberi refleksi secara lisan dan menyampaikan pesan-pesan moral				√
5.	Menyampaikan materi untuk pembelajaran selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan salam serta do'a				√
<b>Jumlah Nilai capaian</b>				<b>79</b>	
<b>Jumlah Persentase</b>				<b>85,86%</b>	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Siklus II

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{79}{92} \times 100\% \\
 &= 85,86\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas, aktivitas guru semakin baik dibandingkan dengan siklus I setelah guru melaksanakan tindakan pembelajaran disiklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* pada materi Bhinneka Tunggal Ika. Berdasarkan hasil pengamatan dapat dikategorikan baik sekali yaitu 85,86%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan, jelaslah bahwa guru merupakan sebagai pemicu bagi siswa untuk lebih aktif dalam mencari informasi, guru dan siswa juga merupakan sebuah tim yang bekerja sama untuk mendapatkan sesuatu yang baru dari apa yang dipelajari.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan pada siklus II yang diperoleh dari hasil observasi disekolah MIN 19 Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
<b>A. Komponen Pendahuluan (Awal)</b>					
1.	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai				√
2.	Memperhatikan dan menyimak absen				√
3.	Menceritakan pengalaman mereka dan menjawab pertanyaan Guru ( <i>Apersepsi</i> )				√
4.	Menjawab pertanyaan Guru dan mengamati judul materi yang akan disampaikan oleh guru				√
5.	Memperhatikan penjelasan guru			√	
<b>A. Kegiatan Inti</b>					
1.	Mengatur kelompok dan duduk pada kelompok yang telah ditentukan				√
2.	Mendengarkan penjelasan tentang Bhineka Tunggal Ika yang disampaikan Guru				√
3.	Memberikan pertanyaan kepada Guru terkait tentang nilai-nilai dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika				√
4.	Menerima kertas Plano dan lem dari guru				√
5.	Menerima bahan bacaan beserta LKPD			√	

6.	Mendengarkan penjelasan guru				√
7.	Mengerjakan LKPD dan mendiskusikannya dengan teman kelompok serta menuliskan jawaban di kertas plano				√
8.	Menempelkan hasil karya kelompok di dinding kelas untuk dipamerkan				√
9.	berjalan ke kelompok lain untuk mengamati dan mengkritik hasil karya kelompok tersebut				√
10.	Mendengarkan arahan guru dan kembali ke kelompok masing-masing				√
11.	Perwakilan kelompok memaparkan kekurangan dan kelebihan serta saran tentang hasil karya kelompok lain				√
12.	Mendengarkan arahan guru dan memberikan tanggapan kepada kelompok lain				√
<b>B. Kegiatan Penutup (Akhir)</b>					
1.	Menyimpulkan hasil materi pembelajaran			√	
2.	Mendengarkan kesimpulan yang dijelaskan oleh guru			√	
3.	Menjawab soal evaluasi dan soal <i>Post Test</i> secara tulisan				√
4.	Memberikan refleksi kepada guru dan mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru				√
5.	Mendengarkan penjelasan guru, membaca do'a dan menjawab salam dari guru				√
<b>Jumlah Nilai capaian</b>				<b>84</b>	
<b>Jumlah Persentase</b>				<b>95,45%</b>	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Siklus II

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{84}{88} \times 100\% \\
 &= 95,45\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi lembar aktivitas siswa di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, jumlah nilai rata-rata yang diperoleh

adalah 95,45%. Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk kedalam kategori baik sekali.

**c) Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan (KKM 70)
1	X <sub>1</sub>	100	Tuntas
2	X <sub>2</sub>	100	Tuntas
3	X <sub>3</sub>	100	Tuntas
4	X <sub>4</sub>	0	Tidak Tuntas
5	X <sub>5</sub>	100	Tuntas
6	X <sub>6</sub>	90	Tuntas
7	X <sub>7</sub>	100	Tuntas
8	X <sub>8</sub>	90	Tuntas
9	X <sub>9</sub>	100	Tuntas
10	X <sub>10</sub>	100	Tuntas
11	X <sub>11</sub>	100	Tuntas
12	X <sub>12</sub>	100	Tuntas
13	X <sub>13</sub>	100	Tuntas
14	X <sub>14</sub>	100	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1280</b>	
<b>Nilai Ketuntasa</b>		<b>92,85%</b>	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Siklus II

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tes hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 91,42 terdapat 13 siswa yang nilainya telah mencapai KKM, sedangkan 1 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM. Untuk melihat ketuntasan hasil belajar secara klasikal dapat dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{ST}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{14} \times 100\% \\
 &= 92,85\%
 \end{aligned}$$

Hasil data di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari sebelumnya, sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil dengan baik. Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II MIN 19 Aceh Selatan dapat dikategorikan baik sekali yaitu 92,85% dan telah mencapai ketuntasan secara klasikal.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Aktivitas Guru selama Proses Pembelajaran Model *Gallery Walk***

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran PPKn pada materi Bhinneka Tunggal Ika dengan menerapkan model pembelajaran model *Gallery Walk*, pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru selama proses mengajar masih terdapat kelemahan. Pada pembelajaran, peneliti masih memiliki banyak kelemahan misalnya dalam hal kemampuan menjelaskan materi dan langkah-langkah *Galllery Walk* yang terlalu banyak, sehingga siswa tidak mencukupi waktu untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat di LKPD serta presentasi kelompok. Kemampuan guru dalam membimbing siswa bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD juga masih kurang, ini terlihat ketika guru membimbing kelompok yang belum paham tentang materi yang disampaikan, maka kelompok lain tidak langsung bekerjasama menyelesaikan LKPD tetapi membuat keributan. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa berperan aktif untuk menjawab soal-soal yang terdapat di LKPD masih kurang juga, ini dapat dilihat dari tidak terselesaikannya secara sempurna soal-soal yang ada di LKPD disebabkan siswa tidak saling membantu satu sama lain. Akan

tetapi selain masih terdapat beberapa kelemahan terdapat pula beberapa aspek yang dikatakan masih baik dalam proses pembelajaran antara lain seperti kemampuan guru dalam memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa. Dari hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh pengamat maka didapatkan nilai dengan persentase 79,54% dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I, peneliti berusaha untuk memperbaiki beberapa kekurangan di siklus I. Hal ini dapat dilihat dari penerapan langkah-langkah pembelajaran oleh guru pada siklus II lebih baik dan sesuai dengan RPP dibandingkan dengan siklus I. Hal tersebut terlihat dari adanya perubahan yang lebih baik untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I antara lain seperti kemampuan guru dalam menjelaskan materi dan langkah-langkah pembelajaran *Gallery Walk*, kemampuan guru dalam membimbing siswa bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD dan kemampuan guru dalam mengarahkan siswa berperan aktif untuk menjawab soal yang terdapat di LKPD sudah mengalami perubahan yang lebih baik. Dari hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh pengamat pada siklus II maka didapatkan nilai dengan persentase 85,86% dikategorikan baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Komilasari dengan judul “penerapan model *gallery walk* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karya seni rupa murni pada siswa kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86,33 dengan ketuntasan

belajar klasikal mencapai 96,67%. Aktivitas belajar siswa juga meningkat menjadi 79,47%, sedangkan nilai performansi guru menjadi 89,08 dengan kriteria A. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa model *Gallery Walk* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni rupa.<sup>50</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah model pembelajaran dan kelas yang di gunakan sama.

Penelitian lainnya dengan menggunakan model *Gallery Wark* juga pernah dilakukan oleh Fitri dengan judul “Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *gallery walk* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA yaitu dari pra siklus hanya 8 peserta didik atau 47% yang mampu setelah tindakan siklus 1 meningkat menjadi 11 orang peserta didik atau 53% dilanjutkan pada tindakan siklus II meningkat lagi menjadi 13 orang peserta didik atau 75%. Hasil tindakan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Komilasari, “Penerapan Model *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang”, *Skripsi Online*, h. 101, 2015. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2020, dari situs: <https://lib.unnes.ac.id/21070/1/1401411502-s.pdf>.

<sup>51</sup>Fitri Dengo, “Penerapan Metode *Gallery Walk* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018. h. 51. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2020, dari situs: <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/505>

## **2. Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran pada Model *Galerry Walk***

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *Galerry Walk* pada materi Bhinneka Tunggal Ika menunjukkan bahwa aktivitas siswa tergolong kedalam kategori baik sekali dengan persentase 81,81%. Tetapi masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan dengan tidak adanya kerjasama siswa dalam kelompok dan siswa tidak saling membantu untuk menguasai materi pelajaran sehingga siswa yang lemah akan terus tertinggal dan siswa yang pandai akan terus menguasai materi yang dipelajari. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kekurangan tersebut dengan menjelaskan kembali langkah-langkah model pembelajaran medel *Galerry Walk* serta memberikan perhatian lebih kepada siswa yang lemah dan membimbing siswa dalam kegiatan kelompok agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi kelemahan pada siklus I tersebut, maka dilakukan proses pembelajaran pada siklus II.

Pada pembelajaran siklus II siswa diminta berperan aktif dalam kerjasama siswa dengan kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang terdapat didalam LKPD. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas siswa yakni dengan persentase 85,86% dikategorikan baik sekali. Untuk membuat siswa lebih aktif tersebut upaya lain yang dilakukan

adalah dengan memantau setiap kelompok belajar dalam mengerjakan LKPD sehingga akan membantu siswa lebih bersemangat dan aktif dalam belajar.

Pada kegiatan pembelajaran materi Bhinneka Tunggal Ika dengan menggunakan model *Gallery Walk* dapat dilihat keaktifan siswa menjadi meningkat dan kegiatan pembelajaran juga berjalan efektif artinya siswa dapat melaksanakan lebih baik proses belajar mengajar serta dapat menghasilkan nilai yang diharapkan sesuai dengan KKM. Berdasarkan hasil observasi data penelitian, dapat dijelaskan bahwa melalui model *Gallery Walk* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada setiap siklus karena dengan menerapkan model pembelajaran ini siswa tidak merasa jenuh atau bosan dan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih memahami dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Penelitian dengan menggunakan model *Gallery Walk* menurut Komilasari menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86,33 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 96,67%. Aktivitas belajar siswa juga meningkat menjadi 79,47%, sedangkan nilai performansi guru menjadi 89,08 dengan kriteria A. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa model *Gallery Walk* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Komilasari, "Penerapan Model *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pematang", *Skripsi Online*, h. 101, 2015. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2020, dari situs: <https://lib.unnes.ac.id/21070/1/1401411502-s.pdf>.

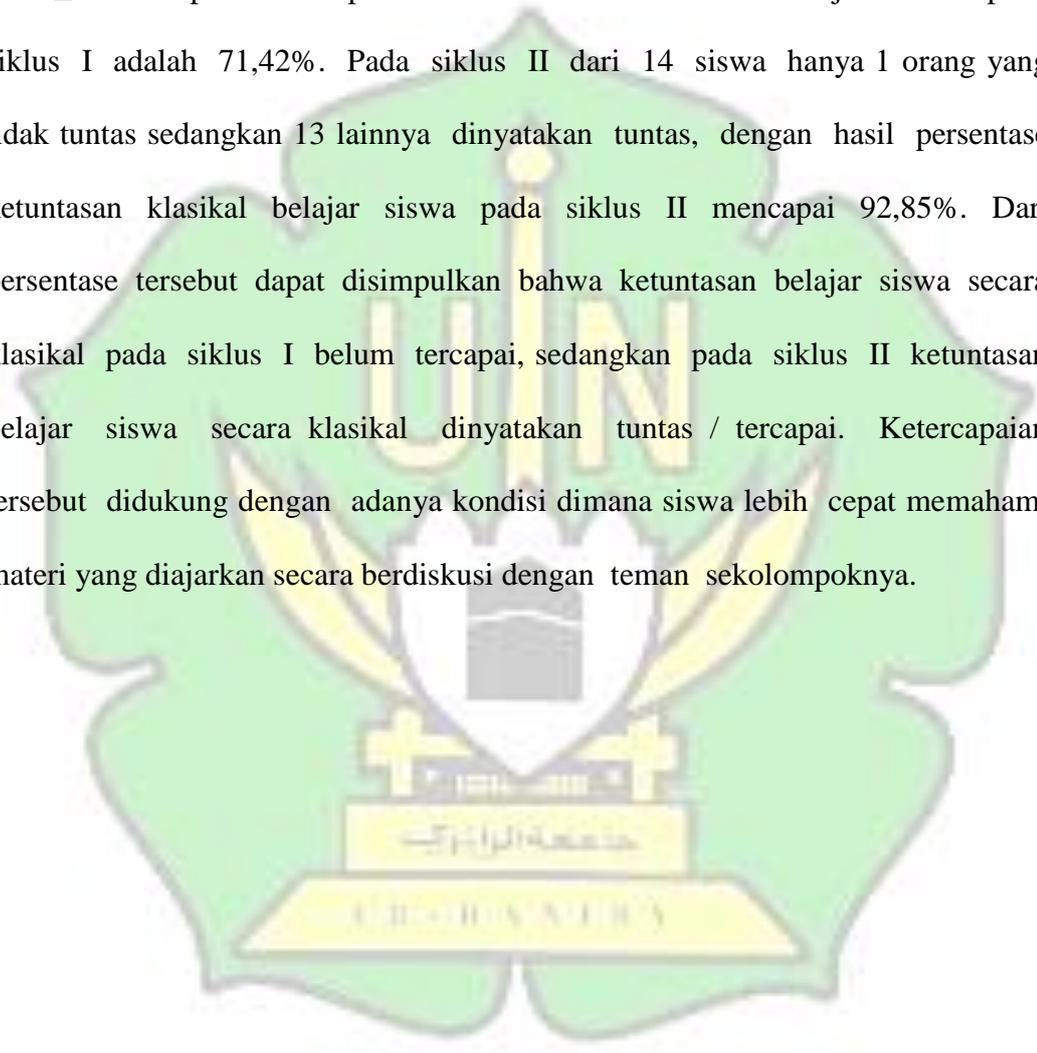
### 3. Hasil Belajar Siswa pada Materi Bhinneka Tunggal Ika

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Gallery Walk*. Pemberian tes dilakukan 2 kali, yaitu tes siklus I dan siklus II, dari hasil analisis data diperoleh yang sangat memuaskan, yaitu terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus berikutnya. Pada siklus I pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Gallery Walk* terjadi peningkatan meskipun belum dapat dikatakan berhasil terdapat 10 siswa yang mencapai nilai KKM, hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa belum memahami materi yang dipelajari dengan baik. Selain itu di dalam diskusi kelompok siswa-siswa tidak saling bekerjasama dalam membantu untuk menguasai materi yang dipelajari sehingga siswa yang lemah akan terus tertinggal, akibat yang ditimbulkan yaitu banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Pada siklus II guru melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang terjadi pada siklus I seperti menggunakan waktu seefektif mungkin dalam menjelaskan materi dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Gallery Walk* sehingga diharapkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar. Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari tes belajar siklus I. Adapun nilai rata-rata yang didapatkan pada siklus I adalah sebesar 66,42%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai sebesar 91,42%.

Berdasarkan jumlah persentase ketuntasan individu pada siklus I yang telah dihitung dapat dinyatakan bahwa dari 14 siswa yang mengikuti

pembelajaran pada materi Bhinneka Tunggal Ika dengan penerapan model *Gallery Walk* diperoleh hasil sebanyak 10 siswa yang dinyatakan tuntas dengan peroleh nilai  $\geq 70$  sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan di sekolah. Sedangkan 4 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas dengan peroleh nilai  $\leq 70$ . Adapun hasil persentase ketuntasan klasikal belajar siswa pada siklus I adalah 71,42%. Pada siklus II dari 14 siswa hanya 1 orang yang tidak tuntas sedangkan 13 lainnya dinyatakan tuntas, dengan hasil persentase ketuntasan klasikal belajar siswa pada siklus II mencapai 92,85%. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal dinyatakan tuntas / tercapai. Ketercapaian tersebut didukung dengan adanya kondisi dimana siswa lebih cepat memahami materi yang diajarkan secara berdiskusi dengan teman sekelompoknya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV MIN 19 Aceh Selatan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Gallery Walk* pada siklus I persentase yang diperoleh sebesar 79,54% dikategorikan baik, sedangkan pada siklus II sebesar 85,86% dikategorikan baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran model *Gallery Walk* pada siklus I dengan hasil persentase yang diperoleh sebesar 81,81% dikategorikan baik, sedangkan pada siklus II sebesar 95,45% dikategorikan baik sekali.
3. Ketuntas hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dengan nilai siklus I sebesar 71,42% dan siklus II sebesar 92,85%. Pada siklus II setelah diterapkan model pembelajaran model *Gallery Walk* pada materi Bhinneka Tunggal Ika dan dinyatakan tuntas secara klasikal dengan kategori baik sekali.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang kiranya bermanfaat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya PGMI, saran-saran tersebut antara lain:

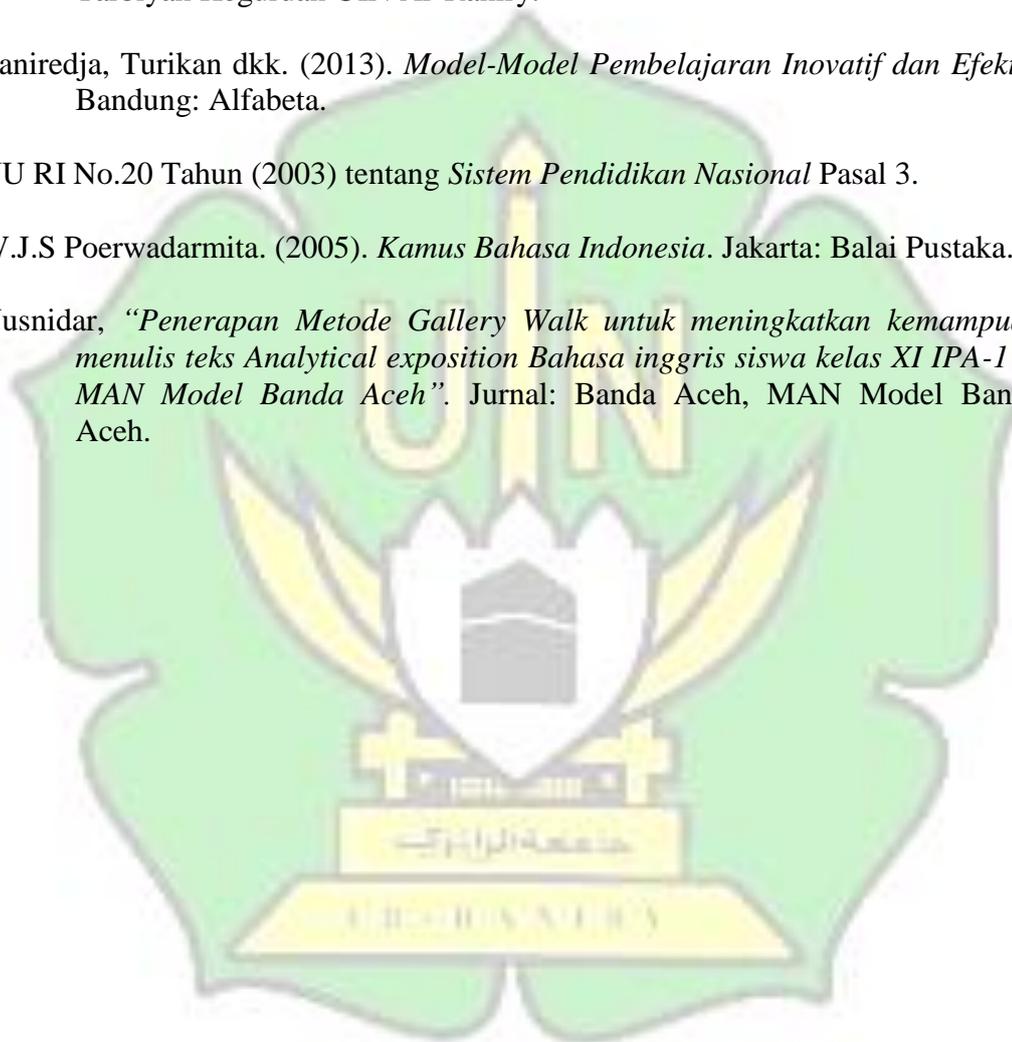
1. Diharapkan kepada guru bidang studi khususnya pelajaran PPKn agar dapat menerapkan model pembelajaran *Gallery Walk*, karena melalui penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru dalam mengajar disarankan dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam belajar.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* pada materi Bhinneka Tunggal Ika lainnya yang dianggap sesuai, dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dari sekian banyak informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2009). *Prosuder Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Rhineka cipta.
- Bahri Djamarah, Siful dan Aswan Zain, (2002). *Srategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah, (2011). *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harleyani, Melita. (2017). “ *Penggunaan model pembelajaran Gallery Walk terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pokok Dunia Tumbuhan (Plantae) kuasi eksperimen pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun ajaran 2015/2016*”. Skripsi: Bandar Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- Isjoni, (2013). *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Karim, Abdul. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Kartono, (1995). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komilasari. (2015). “*Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Karya Seni Rupa Murni Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang*” Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Margono. (2005). *Metode Penelitian Tindakan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melvin L, Silberman. (2009). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Dialih bahasakan oleh Surjul, dkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

- Moleong, L.J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana, Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. (2009). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Rosdakarya: Bandung.
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Opcit
- Puspita Sari, Deri. (2017) “*Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk Melalui Media Gambar Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMP Inshafuddin Banda Aceh*”. Skripsi, Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Punaji Setyosari, M ED., (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Rano Adima, “*Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung*”. Tesis: Bandar Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya,Wina. (2006). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Subini, Nini. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera.
- Sudjana. (2009). *Dasar- dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sukardi. (2009). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Surakhmad, Winarno. (1980). *Interaksi Bealajar Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi belajar*. Jakarta: Raja Grafinda Persada.
- Tabrani, ZA. (2014). "*Diktat Penelitian Tindakan Kelas*". Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Taniredja, Turikan dkk. (2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- UU RI No.20 Tahun (2003) tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 3.
- W.J.S Poerwadarmita. (2005). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusnidar, "*Penerapan Metode Gallery Walk untuk meningkatkan kemampuan menulis teks Analytical exposition Bahasa inggris siswa kelas XI IPA-1 di MAN Model Banda Aceh*". Jurnal: Banda Aceh, MAN Model Banda Aceh.



## Lampiran 1

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-2242/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2021**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

**Menimbang :** a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

**Mengingat :**

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

**Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Februari 2020

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-3615/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2020  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:

1. Al Juhra. S. Sos.I, M.S.I sebagai pembimbing pertama
2. Sri Mutia. S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

**Untuk membimbing skripsi :**

Nama : Muhammad Munzir  
 NIM : 150209031  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV MIN 19 Aceh Selatan

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;  
**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022  
**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh.  
 Pada Tanggal : 18 Februari 2021

An: Rektor

Dekan:



**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaktumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

## Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6154/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2021  
 Lamp : -  
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
 MIN 19 Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MUHAMMAD MUNZIR / 150209031  
 Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat sekarang : Jalan Utama Gampoeng Peurada, Sultan Doorsmer Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Model Gallery Walk untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn di kelas IV MIN 19 Aceh Selatan*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Maret 2021  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 Mei 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

## Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SELATAN  
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 19 ACEH SELATAN  
*Jalan Tapak Aulia Desa Lawe Sawah*  
 Kode Pos 23772, Email: [minlawesawah@yahoo.co.id](mailto:minlawesawah@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**  
**NOMOR : B. 68 /Mi.01.19/Kp.01.1/04/2021**

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Aceh Selatan, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Munzir  
 NIM : 150209031  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : XII (Dua belas)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry  
 Judul Penelitian : *Penerapan Model Gallery Walk untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn di Kelas IV MIN 19 Aceh Selatan*

Berdasarkan Surat Permohonan izin penelitian pada Madrasah kami nomor : B-6154/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2021 tanggal 3 April 2021, yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 19 Aceh selatan terhitung mulai tanggal 6 s/d 7 April 2021

Demikian Surat Keterangan izin penelitian ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lawe Sawah, 07 April 2021  
 Kepala,



## Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) PERTEMUAN I**

**Satuan Pendidikan : MIN 19 Aceh Selatan**  
**Kelas/Semester : IV/ II**  
**Mata Pelajaran : PPKn**  
**Materi : Bhineka Tunggal Ika**  
**Pembelajaran : 1 (satu)**  
**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan makna Bineka Tunggal Ika 3.4.2 Menyebutkan berbagai contoh Bhineka Tunggal Ika
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	4.4.3 Mempersentasikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan Guru dan media pembelajaran siswa mampu menjelaskan pengertian Bhineka Tunggal Ika
2. Dengan menyimak penjelasan Guru dan membaca bahan bacaan siswa mampu menyebutkan berbagai contoh Bhineka Tunggal Ika
3. Melalui diskusi siswa mampu menyebutkan beberapa nama-nama suku yang ada di Indonesia

### D. Materi Pembelajaran

Bhineka Tunggal Ika dan suku-suku yang ada di Indonesia

### E. Pendekatan/ Metode dan Model

Pendekatan : *Saintific* (mengamati, menanya, menemukan/mencoba, mengasosiasi dan komunikasi)

Model : *Gallery Walk* (Pameran Berjalan)

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi dan Diskusi

### F. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media/Alat : Gambar, Buku paket, kertas plano, spidol dan lingkungan sekitar

Sumber belajar:

1. Buku Pedoman Guru Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Pedoman Siswa Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

### G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, dan mengajak siswa untuk berdo'a</li> <li>2. Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, seperti: "anak-anak pernah melihat lambang burung garuda? Ada kalimat apa di kaki burung garuda? Dan di mana pernah melihatnya?"</li> <li>4. Guru menjelaskan materi Pembelajaran yaitu Bhineka Tunggal Ika serta menuliskannya di papan tulis</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: dengan mempelajari materi siswa mampu menjelaskan pengertian Bhineka Tunggal Ika dan menyebutkan contoh-contohnya</li> </ol>	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa untuk membentuk kelompok</li> <li>2. Guru menjelaskan makna dari Bhineka Tunggal Ika dan suku-suku yang ada di Indonesia sambil memperlihatkan gambar Burung Garuda (<b>mengamati</b>)</li> <li>3. Guru mengarahkan siswa untuk</li> </ol>	25 Menit

	<p>bertanya tentang Bhineka Tunggal Ika (<b>bertanya</b>)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Guru membagikan kertas plano dan lem</li><li>5. Guru membagikan bahan bacaan beserta LKPD</li><li>6. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD supaya siswa mudah di dalam mengerjakannya (<b>mengamati</b>)</li><li>7. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dan mendiskusikan dengan anggota kelompoknya serta mengarahkan siswa untuk membuat hasil diskusi ke dalam bentuk skema maupun gambar (<b>menalar</b>)</li><li>8. Guru mengarahkan siswa untuk menempelkan hasil karya di dinding kelas untuk di pameran</li><li>9. Guru mengarahkan setiap kelompok untuk berjalan ke kelompok lain untuk mengamati dan mengkritik hasil karya kelompok tersebut</li><li>10. Siswa diarahkan untuk kembali ke kelompoknya masing-masing</li><li>11. Guru mempersilahkan setiap masing-masing perwakilan kelompok untuk memaparkan kekurangan dan kelebihan serta saran tentang hasil karya kelompok</li></ol>	
--	---	--

	lain ( <b>mengkomunikasikan</b> ) 12. Guru mengarahkan kelompok yang dikomentari boleh memberikan tanggapan	
kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Guru menguatkan kembali kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa</li> <li>3. Guru mengadakan evaluasi dan <i>Post test</i> secara tulisan</li> <li>4. Guru memberi refleksi secara lisan dan menyampaikan pesan-pesan moral</li> <li>5. Guru menyampaikan materi untuk pembelajaran selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan salam serta do'a</li> </ol>	5 Menit

#### H. Penilaian Pembelajaran

Bentuk penilaian : Tulisan

Instrument Penilaian: Rubrik

##### 1. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Kejujuran				Kerjasama			
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M
1													
2													
3													

4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														

**Keterangan :**

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

**2. Penilaian kognitif**

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Menjelaskan makna Bhineka Tunggal Ika	Mampu menjelaskan makna Bhineka Tunggal Ika secara benar dan tepat.	Mampu menjelaskan sebagian besar makna Bhineka tunggal Ika .	Mampu menjelaskan sebagian kecil makna Bhineka Tunggal Ika.	Tidak mampu sama sekali menjelaskan makna Bhineka Tunggal Ika.

Menyebutkan berbagai contoh Bhineka Tunggal Ika	Mampu menyebutkan berbagai contoh Bhineka Tunggal Ika secara benar dan tepat.	Mampu menyebutkan sebagian besar contoh Bhineka Tunggal Ika.	Mampu menyebutkan sebagian kecil contoh Bhineka Tunggal Ika.	Tidak mampu sama sekali menyebutkan contoh Bhineka Tunggal Ika
---	---	--	--	--



## 3. Psikomotorik

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Mempersentasikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Mampu Mempersentasikan bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan secara benar dan tepat	Mempersentasikan sebagian besar bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Mempersentasikan sebagian kecil bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Tidak mampu sama sekali mempersentasikan bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Mengetahui

Kepala Madrasah,



S. Pd. 1

NIP. 00081999052001

6 April 2021

Guru Kelas IV,

Sarbani S. Pd

NIP. 196509272006042001

## Lampiran 5

**Bahan Bacaan  
Siklus I**

Kata *Bhinneka* berarti “beraneka ragam” atau berbeda-beda. Kata *neka* dalam bahasa sanskerta berarti “macam” dan menjadi pembentuk kata “aneka” dalam bahasa Indonesia. Kata *tunggal* berarti “satu”. Kata *ika* berarti “itu”. Secara harfiah Bhinneka Tunggal Ika diterjemahkan “beraneka satu itu”, yang bermakna meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Jadi Bhineka Tunggal Ika adalah beraneka perbedaan suku bangsa namun tetap satu di dalam kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

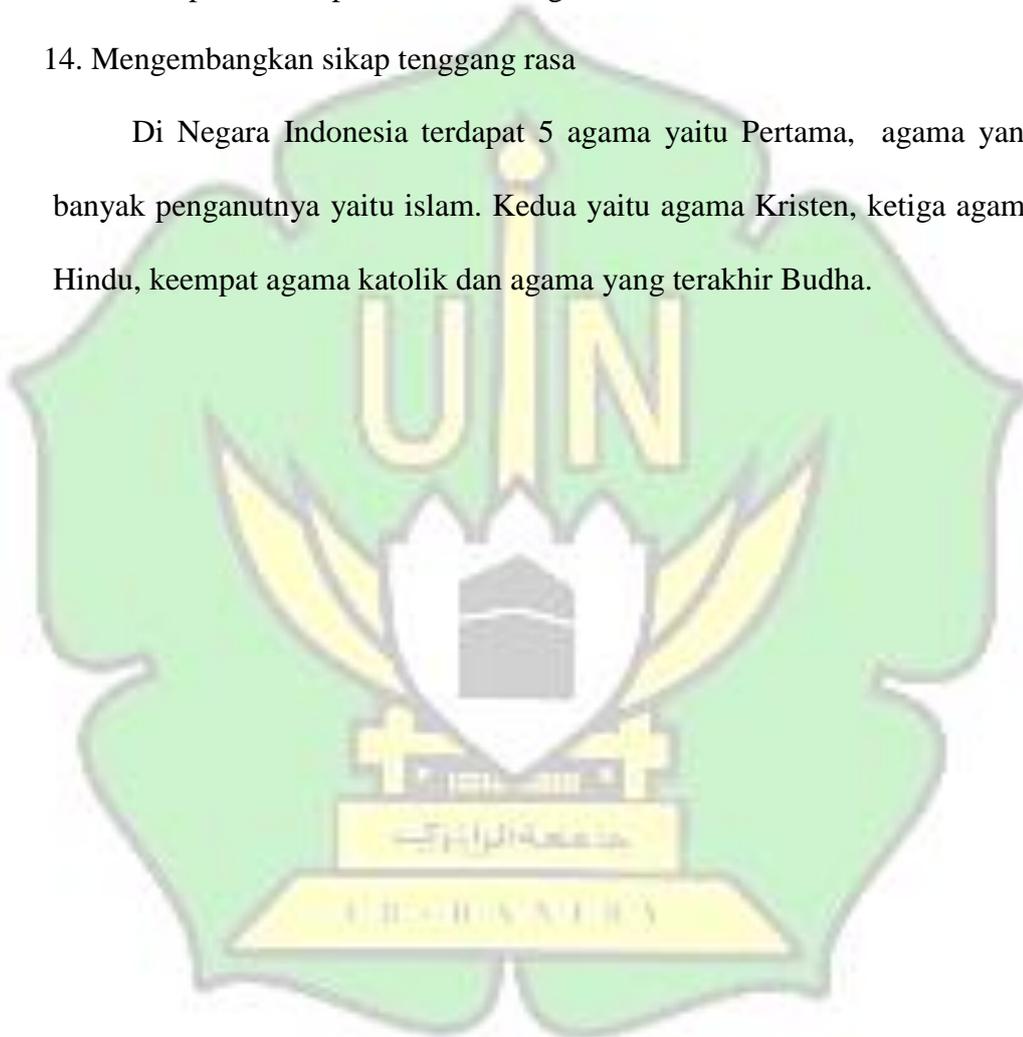
Nama Pulau	Nama suku
Sumatera	Minang Kabau, Aceh, Melayu, Batak dan Nias
Jawa	Jawa, Sunda, Betawi, Badui, dan Tengger
Kalimantan	Dayak, Banjar, Kutai, Paser dan Hakka
Sulaweisi	Minahasa, Bantik, Ratahan, dan Ponosakan
Papua	Amungme, Asmat, Arguni, dan Atam

Berikut ini beberapa contoh penerapan perilaku menjaga satu kesatuan di dalam lingkungan masyarakat maupun di sekolah.

8. Ikut kerja bakti atau gotong royong membersihkan lingkungan
9. Menyelesaikan masalah social bersama-sama

10. Menjenguk teman yang sedang sakit
11. Saling menghormati sesama teman, tidak membedakan warna kulit dan suku
12. Membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama
13. Bersikap ramah kepada semua orang
14. Mengembangkan sikap tenggang rasa

Di Negara Indonesia terdapat 5 agama yaitu Pertama, agama yang banyak penganutnya yaitu islam. Kedua yaitu agama Kristen, ketiga agama Hindu, keempat agama katolik dan agama yang terakhir Budha.



Lampiran 6

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)**  
**Siklus I**

**Satuan Pendidikan** : MIN 19 Aceh Selatan  
**Kelas/Semester** : IV/ II  
**Mata Pelajaran** : PPKn  
**Materi** : Bhineka Tunggal Ika

**Petunjuk :**

- a. Awali dengan membaca basmallah
- b. Pahami materi dengan baik dan cermat
- c. Diskusikan dengan anggota kelompok, untuk menyelesaikan masalah berikut
- d. Selesaikanlah soal dibawah ini dengan tepat dan benar
- e. Buatlah hasil diskusi kalian dalam bentuk daftar table atau skema gambar
- f. Tuliskanlah jawaban kalian di kertas plano yang telah disediakan

**SOAL**

1. Jelaskan makna dari Bhineka Tunggal Ika ?
2. Sebutkan 4 contoh perilaku Bhineka Tunggal Ika ?

**SELAMAT MENGERJAKAN**

## Lampiran 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) PERTEMUAN II**

**Satuan Pendidikan** : MIN 19 Aceh Selatan  
**Kelas/Semester** : IV/ II  
**Mata Pelajaran** : PPKn  
**Materi** : Bhineka Tunggal Ika  
**Pembelajaran** : 1 (satu)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika 3.4.2 Menyebutkan cara penerapan nilai-nilai yang terkandung di dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan Guru dan media pembelajaran siswa mampu menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika
2. Dengan menyimak penjelasan Guru dan membaca bahan bacaan siswa mampu menyebutkan berbagai penerapan perilaku menjaga satu kesatuan

### D. Materi Pembelajaran

Nilai-nilai dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika

### E. Pendekatan/ Metode dan Model

Pendekatan : *Saintific* (mengamati, menanya, menemukan/mencoba, mengasosiasi dan komunikasi)

Model : *Gallery Walk* (Pameran Berjalan)

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi dan Diskusi

### F. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media/Alat : Gambar, Buku paket, kertas plano, spidol dan lingkungan sekitar

Sumber belajar:

1. Buku Pedoman Guru Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Pedoman Siswa Tema 7: *Indahnya Keragaman di Negeriku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

### G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, dan mengajak siswa untuk berdo'a</li> <li>2. Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, seperti: "anak-anak pernah bergotong royong? Dimana pernah melaksanakannya?"</li> <li>4. Guru menjelaskan materi Pembelajaran yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam Bhineka Tunggal Ika serta menuliskannya di papan tulis</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: dengan mempelajari materi siswa mampu menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Bhineka Tunggal Ika</li> </ol>	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa untuk membentuk kelompok</li> <li>2. Guru menjelaskan nilai-nilai yang terkandung di dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika (<b>mengamati</b>)</li> <li>3. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya tentang nilai-nilai di dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika</li> </ol>	25 Menit

	<p><b>(bertanya)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Guru membagikan kertas plano dan lem</li><li>5. Guru membagikan bahan bacaan beserta LKPD</li><li>6. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD supaya siswa mudah di dalam mengerjakannya</li></ol> <p><b>(mengamati)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>7. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dan mendiskusikan dengan anggota kelompoknya serta mengarahkan siswa untuk membuat hasil diskusi ke dalam bentuk skema maupun gambar <b>(menalar)</b></li><li>8. Guru mengarahkan siswa untuk menempelkan hasil karya di dinding kelas untuk di pameran</li><li>9. Guru mengarahkan setiap kelompok untuk berjalan ke kelompok lain untuk mengamati dan mengkritik hasil karya kelompok tersebut</li><li>10. Siswa diarahkan untuk kembali ke kelompoknya masing-masing</li><li>11. Guru mempersilahkan setiap masing-masing perwakilan kelompok untuk memaparkan kekurangan dan kelebihan serta saran tentang hasil karya kelompok lain <b>(mengkomunikasikan)</b></li></ol>	
--	---	--

	12. Guru mengarahkan kelompok yang dikomentari boleh memberikan tanggapan	
kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Guru menguatkan kembali kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa</li> <li>3. Guru mengadakan evaluasi dan <i>Post test</i> secara tulisan</li> <li>4. Guru memberi refleksi secara lisan dan menyampaikan pesan-pesan moral</li> <li>5. Guru menyampaikan materi untuk pembelajaran selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan salam serta do'a</li> </ol>	5 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

Bentuk penilaian : Tulisan

Instrument Penilaian: Rubrik

### 1. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Kejujuran				Kerjasama			
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M

0														
1														
2														
3														
4														
5														

**Keterangan :**

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

**2. Penilaian kognitif**

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1

Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika	Mampu Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika secara benar dan tepat.	Mampu menjelaskan sebagian besar nilai-nilai yang terkandung dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika	Mampu menjelaskan sebagian kecil nilai-nilai yang terkandung dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika	Tidak mampu sama sekali menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika
Menyebutkan cara penerapan nilai-nilai yang terkandung di dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika	Mampu menyebutkan cara penerapan nilai-nilai yang terkandung di dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika secara benar dan tepat.	Mampu menyebutkan sebagian besar cara penerapan nilai-nilai yang terkandung di dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika.	Mampu menyebutkan sebagian kecil cara penerapan nilai-nilai yang terkandung di dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika	Tidak mampu sama sekali menyebutkan cara penerapan nilai-nilai yang terkandung di dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika

Guru Yang Diamati



**Muhammad Munzir**  
NIM: 150209031

..... 7 April 2021



**Saubani, S.pd**  
Nip: 196509272006042001



## Lampiran 8

**Bahan Bacaan  
Siklus II**

Berikut ini ada beberapa nilai-nilai yang terkandung didalam semboyan Bhineka tunggal ika, sebagai berikut:

1. Nilai toleransi, makna toleransi di dalam ke Bhinekaan adalah hidup saling berdampingan dan saling menghargai satu sama lain meskipun ada perbedaan suku, bahasa dan agama. Cara penerapan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari yakni sebagai berikut:
  - d. Tidak memandang suku, bahasa dan agama di dalam kehidupan bermasyarakat
  - e. Saling menghargai sesama kawan
  - f. Tidak saling menjatuhkan dan menghina satu sama lain
  - g. Menghargai teman yang sedang beribadah walaupun agama berbeda
2. Nilai gotong royong, makna gotong royong di dalam ke Bhinekaan adalah saling berkerja sama antara satu sama lain di dalam mencapai tujuan yang ingin di capai. Cara penerapan nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari yakni sebagai berikut:
  - c. Membantu orang tua di rumah
  - d. Saling membantu orang yang sedang dalam kesusahan
  - e. Membantu warga ketika ada bakti social
  - f. Saling membantu kawan di sekolah
3. Nilai keadilan, makna keadilan di dalam ke Bhinekaan adalah tidak pernah memihak pada satu kelompok, melainkan menyamakan atau setara antara

satu sama lain walau berbeda ras, adat dan suku bahasa. Cara penerapan nilai keadilan dalam kehidupan sehari-hari yakni sebagai berikut:

- e. Berteman walau beda suku dan bahasa
- f. Tidak memihak ketika ada perselisihan di sekolah
- g. Berlaku adil ketika sedang membagikan kue
- h. Ketua kelas menjalankan hak dan kewajiban secara seimbang.



Lampiran 9

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**Siklus II**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN 19 Aceh Selatan</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV/ II</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: PPKn</b>
<b>Materi</b>	<b>: Bhineka Tunggal Ika</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: I (Satu)</b>

**Petunjuk :**

- a. Awali dengan membaca basmallah
- b. Pahami materi dengan baik dan cermat
- c. Diskusikan dengan anggota kelompok, untuk menyelesaikan masalah berikut
- d. Selesaikanlah soal dibawah ini dengan tepat dan benar
- e. Buatlah hasil diskusi kalian dalam bentuk daftar table atau skema gambar
- f. Tuliskanlah jawaban kalian di kertas plano yang telah disediakan

**SOAL**

1. Jelaskan pengertian dari nilai toleransi dan nilai keadilan ?
2. Sebutkan 2 cara penerapan nilai toleransi ?

**SELAMAT MENGERJAKAN**

Lmapiran 10

**SOAL POST TEST  
(Siklus I)**

Nama :

Kelas :

**Petunjuk:**

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah Basmallah
2. Tulislah nama dan kelas di bagian atas
3. Jawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan lengkap dan benar
4. Berilah tanda silang atau lingkari jawaban

**Soal:**

1. Apakah arti dari kata "*Bhineka*"...
  - a. Bersama
  - b. Bersatu
  - c. Beraneka ragam
  - d. Bersaudara
2. Apakah arti dari kata "*Tunggal*"...
  - a. Bersatu
  - b. Satu
  - c. Lima
  - d. Bersuku-suku
3. Dimanakah terdapat tulisan "*Bhinneka Tunggal Ika*"...
  - a. Burung garuda
  - b. Di gedung
  - c. Istana Presiden
  - d. Di jalan
4. Kenapa semboyan "*Bhinneka Tunggal ika*" di jadikan pedoman rakyat Indonesia...

- a. Karena semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" bisa mempersatukan rakyat Indonesia walau berbeda suku dan agama.
  - b. Karena semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" kalimat yang suci
  - c. Karena semboyan ini perintah dari Presiden
  - d. Semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" merupakan kalimat keramat
5. Apakah pengertian dari "*Bhinneka Tunggal Ika*" secara istilah...
- a. Berbeda-beda suku, bahasa, bangsa dan agama namun tetap satu dalam kesatuan
  - b. Bersama-sama di dalam menjaga lingkungan
  - c. Bersatu melawan penjajah demi kemerdekaan Indonesia
  - d. Kalimat yang terdapat di dalam lambing Negara
6. Sebutkan agama yang paling banyak penganutnya di Indonesia...
- a. Islam
  - b. Kristen
  - c. Katolik
  - d. Hindu
7. Sebutkan suku terbanyak populasinya di Indonesia..
- a. Aceh
  - b. Dayak
  - c. Jawa
  - d. Padang
8. Ani dan Kristian berteman sangat akrab sejak SD hingga Dewasa, meskipun keduanya berbeda agama tetapi mereka tetap saling menghargai satu sama lain, termasuk cerminan prilaku apakah Ani dan Kristian...
- a. Berteman
  - b. Bhineka Tunggal Ika
  - c. Persaudaraan
  - d. Bermusuhan
9. Sebutkan 2 suku yang ada di pulau sumatera..
- a. Jawa dan betawi
  - b. Dayak dan kutai

- c. Asmat dan arguni
- d. Aceh dan Padang

10. Dibawah ini yang merupakan termasuk contoh penerapan perilaku menjaga kesatuan adalah..

- a. Bersikap ramah kepada semua orang dan menjenguk teman yang sedang sakit
- b. Saling berperang memperebutkan wilayah
- c. Memutuskan tali silaturrahi
- d. Shalat di masjid bersama-sama



## Lampiran 11

## JAWABAN SOAL SIKLUS I

SOAL POST TEST  
(Siklus I)Nama : Hif M. RudiKelas : IV

## Petunjuk:

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah Basmallah
2. Tulislah nama dan kelas di bagian atas
3. Jawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan lengkap dan benar
4. Berilah tanda silang atau lingkari jawaban

## Soal:

1. Apakah arti dari kata "Bhinneka"....
    - a. Bersama
    - b. Bersatu
    - c. Beraneka ragam
    - d. Bersaudara
  2. Apakah arti dari kata "Tunggal"....
    - a. Bersatu
    - b. Satu
    - c. Lima
    - d. Bersuku-suku
  3. Dimanakah terdapat tulisan "Bhinneka Tunggal Ika"....
    - a. Burung garuda
    - b. Di gedung
    - c. Istana Presiden
    - d. Di jalan
  4. Kenapa semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" di jadikan pedoman rakyat Indonesia...
- 50

- a. Karena semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" bisa mempersatukan rakyat Indonesia walau berbeda suku dan agama. ✓
- b. Karena semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" kalimat yang suci
- c. Karena semboyan ini perintah dari Presiden
- d. Semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" merupakan kalimat keramat
5. Apakah pengertian dari "*Bhinneka Tunggal Ika*" secara istilah...
- a. Berbeda-beda suku, bahasa, bangsa dan agama namun tetap satu dalam kesatuan
- b. Bersama-sama di dalam menjaga lingkungan ✓
- c. Bersatu melawan penjajah demi kemerdekaan Indonesia ✗
- d. Kalimat yang terdapat di dalam lambing Negara ✗
6. Sebutkan agama yang paling banyak penganutnya di Indonesia...
- a. Islam ✓
- b. Kristen
- c. Katolik
- d. Hindu
7. Sebutkan suku terbanyak populasinya di Indonesia..
- a. Aceh
- b. Dayak
- c. Jawa ✗
- d. Padang ✗
8. Ani dan Kristian berteman sangat akrab sejak SD hingga Dewasa, meskipun keduanya berbeda agama tetapi mereka tetap saling menghargai satu sama lain, termasuk cerminan perilaku apakah Ani dan Kristian...
- a. Berteman
- b. Bhineka Tunggal Ika
- c. Persaudaraan ✓
- d. Bermusuhan ✗
9. Sebutkan 2 suku yang ada di pulau sumatera..
- a. Jawa dan betawi
- b. Dayak dan kutai
- c. Asmat dan arguni
- d. Aceh dan Padang ✓

10. Dibawah ini yang merupakan termasuk contoh penerapan perilaku menjaga kesatuan adalah..
- a. Bersikap ramah kepada semua orang dan menjenguk teman yang sedang sakit
  - b. Saling berperang memperebutkan wilayah
  - c. Memutuskan tali silaturahmi
  - d. Shalat di masjid bersama-sama



**SOAL POST TEST**  
(Siklus I)

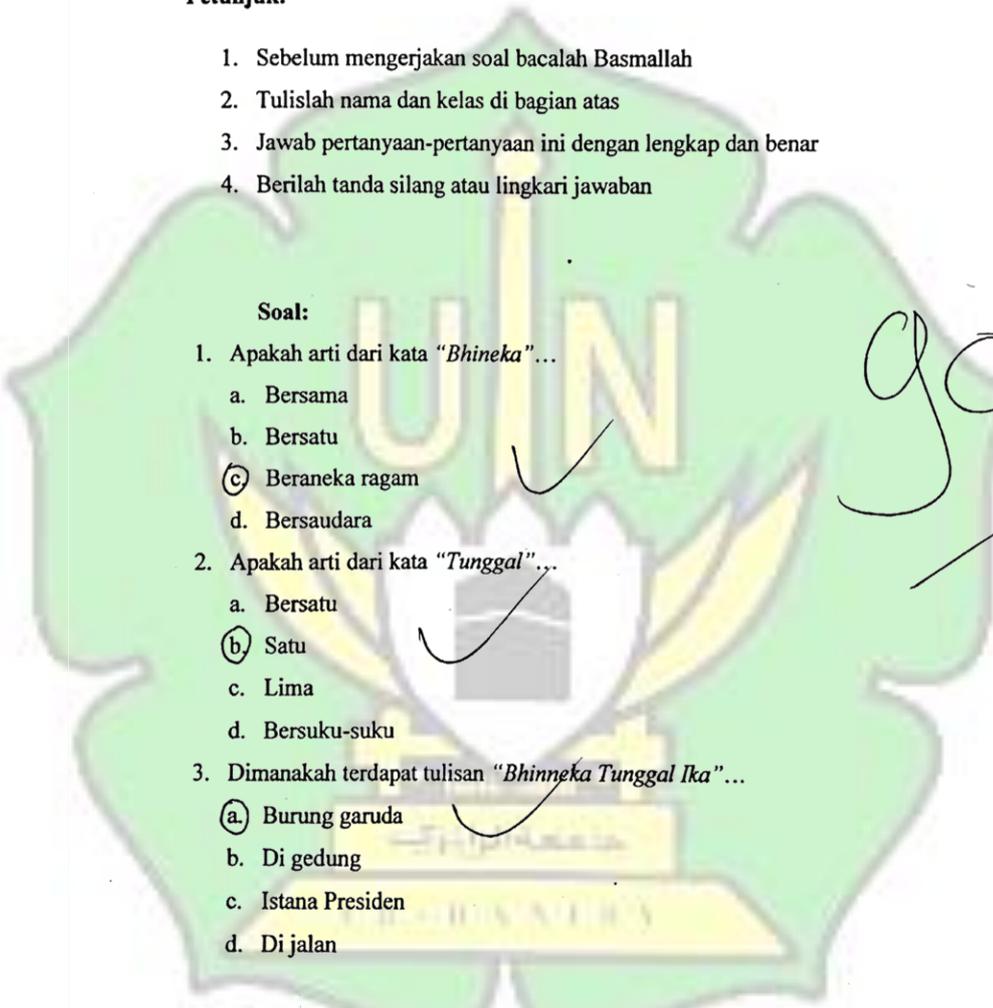
Nama : FARHAN

Kelas : IV-RMPAT

**Petunjuk:**

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah Basmallah
2. Tulislah nama dan kelas di bagian atas
3. Jawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan lengkap dan benar
4. Berilah tanda silang atau lingkari jawaban

**Soal:**

1. Apakah arti dari kata "Bhineka" ...
    - a. Bersama
    - b. Bersatu
    - c. Beraneka ragam
    - d. Bersaudara
  2. Apakah arti dari kata "Tunggal" ...
    - a. Bersatu
    - b. Satu
    - c. Lima
    - d. Bersuku-suku
  3. Dimanakah terdapat tulisan "Bhinneka Tunggal Ika" ...
    - a. Burung garuda
    - b. Di gedung
    - c. Istana Presiden
    - d. Di jalan
  4. Kenapa semboyan "Bhinneka Tunggal ika" di jadikan pedoman rakyat Indonesia...
- 
- go

- a. Karena semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" bisa mempersatukan rakyat Indonesia walau berbeda suku dan agama.
- b. Karena semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" kalimat yang suci
- c. Karena semboyan ini perintah dari Presiden
- d. Semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" merupakan kalimat keramat
5. Apakah pengertian dari "*Bhinneka Tunggal Ika*" secara istilah...
- a. Berbeda-beda suku, bahasa, bangsa dan agama namun tetap satu dalam kesatuan
- b. Bersama-sama di dalam menjaga lingkungan
- c. Bersatu melawan penjajah demi kemerdekaan Indonesia
- d. Kalimat yang terdapat di dalam lambing Negara
6. Sebutkan agama yang paling banyak penganutnya di Indonesia...
- a. Islam
- b. Kristen
- c. Katolik
- d. Hindu
7. Sebutkan suku terbanyak populasinya di Indonesia..
- a. Aceh
- b. Dayak
- c. Jawa
- d. Padang
8. Ani dan Kristian berteman sangat akrab sejak SD hingga Dewasa, meskipun keduanya berbeda agama tetapi mereka tetap saling menghargai satu sama lain, termasuk cerminan perilaku apakah Ani dan Kristian...
- a. Berteman
- b. Bhineka Tunggal Ika
- c. Persaudaraan
- d. Bermusuhan
9. Sebutkan 2 suku yang ada di pulau sumatera..
- a. Jawa dan betawi
- b. Dayak dan kutai
- c. Asmat dan arguni
- d. Aceh dan Padang

10. Dibawah ini yang merupakan termasuk contoh penerapan perilaku menjaga kesatuan adalah..

- a. Bersikap ramah kepada semua orang dan menjenguk teman yang sedang sakit
- b. Saling berperang memperebutkan wilayah
- c. Memutuskan tali silaturahmi
- d. Shalat di masjid bersama-sama



## Lampiran 12

**SOAL POST TEST  
(Siklus II)**

Nama :

Kelas :

**Petunjuk:**

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah Basmallah
2. Tulislah nama dan kelas di bagian atas
3. Jawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan lengkap dan benar
4. Berilah tanda silang atau lingkari jawaban

**Soal:**

1. Nilai-nilai apa sajakah yang terdapat dalam semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*"...
  - a. Nilai persaudaraan
  - b. Nilai kebersamaan
  - c. Nilai toleransi dan gotong royong
  - d. Nilai permusuhan
2. Apakah pengertian dari nilai toleransi...
  - a. Saling menghargai satu sama lain meski berbeda agama, suku dan bahasa
  - b. Membiarkan kawan yang sedang kesusahan
  - c. Membantu orang sedang terkena musibah
  - d. Belajar di kelas bersama-sama
3. Apakah pengertian dari nilai keadilan...
  - a. tidak memihak kepada satu kelompok melainkan menyamakan semuanya meski terdapat perbedaan suku, budaya dan agama
  - b. memusuhi satu pihak
  - c. saling menjaga antara saudara
  - d. taat beribadah di masjid setiap waktu
4. apakah pengertian dari nilai gotong royong...
  - a. menyumbang uang kepada kawan yang membutuhkan

- b. saling bekerja sama antara satu sama lain dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai
  - c. membuang sampah pada tempatnya
  - d. mentertawakan orang yang sedang membersihkan lingkungan sekolah
5. berikut ini yang merupakan bukan cara penerapan nilai toleransi adalah..
- a. tidak memerangi orang beragama Kristen
  - b. membakar tempat ibadah orang hindu
  - c. menghargai sesama kawan meski beda suku
  - d. saling menghargai sesama kawan yang bukan satu daerah
6. berikut ini salah satu cara penerapan nilai toleransi adalah..
- a. saling menjaga satu sama lain di saat musibah banjir walau berbeda suku dan agama
  - b. melakukan perkelahian dengan orang beragama lain
  - c. merendahkan kawan yang berbeda suku dengan kita
  - d. membakar tempat ibadah orang Kristen
7. berikut ini salah satu cara penerapan nilai gotong royong adalah...
- a. gotong royong membersihkan sekolah bersama-sama
  - b. membantu kawan di saat ujian sedang berlangsung
  - c. memusuhi guru
  - d. melakukan keributan saat belajar
8. andi dan riyon membantu Fatimah membersihkan ruangan kelas untuk persiapan rapat wali murid, termasuk nilai apakah perbuatan Andi dan Riyon...
- a. nilai persaudaraan
  - b. nilai kekuasaan
  - c. nilai keadilan
  - d. nilai gotong royong
9. berikut ini beberapa nilai yang terkandung di dalam semboyan "*Bhineka Tunggal Ika*", kecuali...
- a. nilai keadilan
  - b. nilai sosial

- c. nilai toleransi
  - d. nilai gotong royong
10. Rahmat membagikan kue acara maulid Nabi Muhammad secara rata kepada semua peserta yang hadir dalam acara tersebut, termasuk nilai apakah perbuatan Rahmat tersebut...
- a. Nilai toleransi
  - b. Nilai keadilan
  - c. Nilai persaudaraan
  - d. Nilai kebersamaan



## Lampiran 13

## JAWABAN SOAL SIKLUS II

SOAL POST TEST  
(siklus II)

Nama : MARRA ELLAN

Kelas : IU PM PA7

## Petunjuk:

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah Basmallah
2. Tulislah nama dan kelas di bagian atas
3. Jawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan lengkap dan benar
4. Berilah tanda silang atau lingkari jawaban

## Soal:

1. Nilai-nilai apa sajakah yang terdapat dalam semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" ...
  - a. Nilai persaudaraan
  - b. Nilai kebersamaan
  - c. Nilai toleransi dan gotong royong
  - d. Nilai permusuhan
2. Apakah pengertian dari nilai toleransi...
  - a. Saling menghargai satu sama lain meski berbeda agama, suku dan bahasa
  - b. Membiarkan kawan yang sedang kesusahan
  - c. Membantu orang sedang terkena musibah
  - d. Belajar di kelas bersama-sama
3. Apakah pengertian dari nilai keadilan...
  - a. tidak memihak kepada satu kelompok melainkan menyamakan semuanya meski terdapat perbedaan suku, budaya dan agama
  - b. memusuhi satu pihak
  - c. saling menjaga antara saudara
  - d. taat beribadah di masjid setiap waktu
4. apakah pengertian dari nilai gotong royong...

- a. menyumbang uang kepada kawan yang membutuhkan  
 b. saling bekerja sama antara satu sama lain dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai  
c. membuang sampah pada tempatnya  
d. mentertawakan orang yang sedang membersihkan lingkungan sekolah
5. berikut ini yang merupakan bukan cara penerapan nilai toleransi adalah..  
a. tidak memerangi orang beragama Kristen  
 b. membakar tempat ibadah orang hindu  
c. menghargai sesama kawan meski beda suku  
d. saling menghargai sesama kawan yang bukan satu daerah
6. berikut ini salah satu cara penerapan nilai toleransi adalah..  
 a. saling menjaga satu sama lain di saat musibah banjir walau berbeda suku dan agama  
b. melakukan perkelahian dengan orang beragama lain  
c. merendahkan kawan yang berbeda suku dengan kita  
d. membakar tempat ibadah orang Kristen
7. berikut ini salah satu cara penerapan nilai gotong royong adalah...  
 a. gotong royong membersihkan sekolah bersama-sama  
b. membantu kawan di saat ujian sedang berlangsung  
c. memusuhi guru  
d. melakukan keributan saat belajar
8. andi dan riyon membantu Fatimah membersihkan ruangan kelas untuk persiapan rapat wali murid, termasuk nilai apakah perbuatan Andi dan Riyan...  
a. nilai persaudaraan  
b. nilai kekuasaan  
c. nilai keadilan  
 d. nilai gotong royong
9. berikut ini beberapa nilai yang terkandung di dalam semboyan "Bhineka Tunggal Ika", kecuali...  
a. nilai keadilan  
 b. nilai sosial  
c. nilai toleransi  
d. nilai gotong royong

10. Rahmat membagikan kue acara maulid Nabi Muhammad secara rata kepada semua peserta yang hadir dalam acara tersebut, termasuk nilai apakah perbuatan Rahmat tersebut...

- a. Nilai toleransi
- b. Nilai keadilan
- c. Nilai persaudaraan
- d. Nilai kebersamaan



SOAL POST TEST  
(siklus II)

Nama : UNZILA RISKI

Kelas : IV (MPat)

**Petunjuk:**

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah Basmallah
2. Tulislah nama dan kelas di bagian atas
3. Jawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan lengkap dan benar
4. Berilah tanda silang atau lingkari jawaban

**Soal:**

1. Nilai-nilai apa sajakah yang terdapat dalam semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" ...
  - a. Nilai persaudaraan
  - b. Nilai kebersamaan
  - c. Nilai toleransi dan gotong royong
  - d. Nilai permusuhan
2. Apakah pengertian dari nilai toleransi ...
  - a. Saling menghargai satu sama lain meski berbeda agama, suku dan bahasa
  - b. Membiarkan kawan yang sedang kesusahan
  - c. Membantu orang sedang terkena musibah
  - d. Belajar di kelas bersama-sama
3. Apakah pengertian dari nilai keadilan ...
  - a. tidak memihak kepada satu kelompok melainkan menyamakan semuanya meski terdapat perbedaan suku, budaya dan agama
  - b. memusuhi satu pihak
  - c. saling menjaga antara saudara
  - d. taat beribadah di masjid setiap waktu
4. apakah pengertian dari nilai gotong royong ...

100

- a. menyumbang uang kepada kawan yang membutuhkan  
b. saling bekerja sama antara satu sama lain dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai  
c. membuang sampah pada tempatnya  
d. mentertawakan orang yang sedang membersihkan lingkungan sekolah
5. berikut ini yang merupakan bukan cara penerapan nilai toleransi adalah..  
a. tidak memerangi orang beragama Kristen  
b. membakar tempat ibadah orang hindu  
c. menghargai sesama kawan meski beda suku  
d. saling menghargai sesama kawan yang bukan satu daerah
6. berikut ini salah satu cara penerapan nilai toleransi adalah..  
a. saling menjaga satu sama lain di saat musibah banjir walau berbeda suku dan agama  
b. melakukan perkelahian dengan orang beragama lain  
c. merendahkan kawan yang berbeda suku dengan kita  
d. membakar tempat ibadah orang Kristen
7. berikut ini salah satu cara penerapan nilai gotong royong adalah...  
a. gotong royong membersihkan sekolah bersama-sama  
b. membantu kawan di saat ujian sedang berlangsung  
c. memusuhi guru  
d. melakukan keributan saat belajar
8. andi dan riyan membantu Fatimah membersihkan ruangan kelas untuk persiapan rapat wali murid, termasuk nilai apakah perbuatan Andi dan Riyan...  
a. nilai persaudaraan  
b. nilai kekuasaan  
c. nilai keadilan  
d. nilai gotong royong
9. berikut ini beberapa nilai yang terkandung di dalam semboyan "Bhineka Tunggal Ika", kecuali...  
a. nilai keadilan  
b. nilai sosial  
c. nilai toleransi  
d. nilai gotong royong

10. Rahmat membagikan kue acara Maulid Nabi Muhammad secara rata kepada semua peserta yang hadir dalam acara tersebut, termasuk nilai apakah perbuatan Rahmat tersebut...
- a. Nilai toleransi
  - b. Nilai keadilan
  - c. Nilai persaudaraan
  - d. Nilai kebersamaan



## Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
(Siklus I)

**Nama Sekolah** : MIN 19 Aceh Selatan  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan  
**Materi Pokok** : Bhineka Tunggal Ika  
**Kelas/Semester** : IV (Empat)/ II  
**Pertemuan** : 1 (Satu)

**A. Pengantar**

Lembar observasi ini disusun dalam rangka bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dengan materi Bhineka Tunggal Ika dengan menggunakan Model *Gallery Walk* di kelas IV.

**B. Petunjuk Penilaian**

1. Observer adalah wali kelas IV
2. Observer berada dibelakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu pembelajaran tetapi dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan guru
3. Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
4. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk
5. Berilah skor atau nilai dengan mencentang (√) skala nilai sesuai dengan aktivitas guru yang muncul pada pembelajaran

**C. ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS GURU**

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>					
1	Mengucapkan salam, dan mengajak siswa untuk berdo'a				✓
2	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas				✓
3	Melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, seperti: "anak-anak pernah melihat lambang burung garuda? Ada kalimat apa di kaki burung garuda? Dan di mana pernah melihatnya?"		✓		
4	Menanyakan "apakah sudah siap untuk belajar?" Menuliskan Materi pokok yaitu Bhineka Tunggal		✓		

	Ika di papan tulis				
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran: dengan mempelajari materi siswa mampu menjelaskan pengertian Bhineka Tunggal Ika dan menyebutkan contoh-contohnya			✓	
6.	Guru melakukan <i>Pre test</i>			✓	
<b>B. Kegiatan Inti</b>					
1.	Mengajak siswa untuk membentuk kelompok		✓		
2.	Menjelaskan makna dari Bhineka Tunggal Ika dan suku-suku yang ada di Indonesia sambil memperlihatkan gambar Burung Garuda ( <b>mengamati</b> )			✓	
3.	Mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi pembahasan ( <b>bertanya</b> )			✓	
4.	Membagikan kertas plano dan lem				✓
5.	Membagikan bahan bacaan beserta LKPD				✓
6.	Menjelaskan cara mengerjakan LKPD supaya siswa mudah di dalam mengerjakannya ( <b>mengamati</b> )			✓	
7.	Mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dan mendiskusikan dengan anggota kelompoknya serta mengarahkan siswa untuk membuat hasil diskusi ke dalam bentuk skema maupun gambar ( <b>menalar</b> )			✓	
8.	Mengarahkan siswa untuk menempelkan hasil karya di dinding kelas untuk di pamerkan			✓	
9.	Mengarahkan setiap kelompok untuk berjalan ke kelompok lain untuk mengamati dan mengkritik hasil karya kelompok tersebut			✓	

10.	Mengarahkan Siswa untuk kembali ke kelompoknya masing-masing				✓
11.	Mempersilahkan setiap masing-masing perwakilan kelompok untuk memaparkan kekurangan dan kelebihan serta saran tentang hasil karya kelompok lain (mengkomunikasikan)				✓
12.	Mengarahkan kelompok yang dikomentari boleh memberikan tanggapan		✓		
<b>C. Kegiatan Penutup (Akhir)</b>					
1.	Menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran			✓	
2.	Menguatkan kembali kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa			✓	
3.	Mengadakan evaluasi dan memberikan soal <i>Post test</i> secara tulisan		✓		
4.	Memberi refleksi secara lisan dan menyampaikan pesan-pesan moral			✓	
5.	Menyampaikan materi untuk pembelajaran selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan salam serta do'a			✓	
<b>Jumlah Nilai capaian</b>					70
<b>Jumlah Persentase</b>					76,08 %

**Rumus**

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

**Keterangan :** 4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Kurang

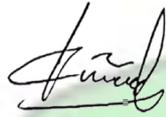
1 = Sangat kurang

Catatan Pengamat:

.....  
.....  
.....  
.....

Guru Yang Diamati

..... 06 April 2021 .....



**Muhammad Munzir**  
NIM: 150209031



**Saebani, S.Pd**  
NIP: 196509272006042001



## Lampiran 15

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
(Siklus I)**

**Nama Sekolah** : Min 19 Aceh Selatan  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan  
**Materi Pokok** : Bhineka Tunggal Ika  
**Kelas/Semester** : IV/II  
**Pertemuan** : 1 (satu)

**A. Pengantar**

Lembar observasi ini disusun dalam rangka bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan materi Bhineka Tunggal Ika dengan menggunakan Model pembelajaran *Gallery Walk* di kelas IV.

**B. Petunjuk Penilaian**

1. Observer adalah wali kelas IV
2. Observer berada dibelakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu pembelajaran tetapi dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan guru
3. Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
4. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk
5. Berilah skor atau nilai dengan mencentang (✓) skala nilai sesuai dengan aktivitas guru yang muncul pada pembelajaran

**C. ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA**

No	Komponen	Skala Nilai			
		4	3	2	1
<b>A. Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>					
1	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai	✓			
2	Memperhatikan dan menyimak absen	✓			
3	Menceritakan pengalaman mereka dan menjawab pertanyaan Guru ( <i>Apersepsi</i> )		✓		
4	Menjawab pertanyaan Guru dan mengamati judul materi yang akan disampaikan oleh guru		✓		

	materi yang akan disampaikan oleh guru				
5	Memperhatikan penjelasan guru		✓		
<b>B. Kegiatan Inti</b>					
1.	Mengatur kelompok dan duduk pada kelompok yang telah ditentukan	✓			
2.	Mendengarkan penjelasan tentang Bhineka Tunggal Ika yang disampaikan Guru		✓		
3.	Memberikan pertanyaan kepada Guru terkait materi pembahasan	✓			
4.	Menerima kertas Plano dan lem dari guru	✓			
5.	Menerima bahan bacaan beserta LKPD	✓			
6.	Mendengarkan penjelasan guru				
7.	Mengerjakan LKPD dan mendiskusikannya dengan teman kelompok serta menuliskan jawaban di kertas plano		✓		
8.	Menempelkan hasil karya kelompok di dinding kelas untuk dipamerkan		✓		
9.	berjalan ke kelompok lain untuk mengamati dan mengkritik hasil karya kelompok tersebut		✓		
10.	Mendengarkan arahan guru dan kembali ke kelompok masing-masing		✓		
11.	Perwakilan kelompok memaparkan kekurangan dan kelebihan serta saran tentang hasil karya kelompok lain		✓		
12.	Mendengarkan arahan guru dan memberikan tanggapan kepada kelompok lain		✓		
<b>C. Kegiatan Penutup (Akhir)</b>					
1.	Menyimpulkan hasil materi pembelajaran	✓			
2.	Mendengarkan kesimpulan yang dijelaskan oleh guru	✓			
3.	Menjawab soal evaluasi dan soal <i>Post Test</i> secara tulisan		✓		

	tulisan				
4.	Memberikan refleksi kepada guru dan mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru		✓		
5.	Mendengarkan penjelasan guru, membaca do'a dan menjawab salam dari guru	✓			
Jumlah Nilai capaian		72			
Jumlah Persentase		81.81 %			

**Rumus**

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

**Keterangan :** 4 = Baik sekali    3 = Baik    2 = Kurang    1 = Sangat kurang

**Catatan Pengamat:**

.....

.....

.....

6 April 2021

*M. Dhuhaif*  
 Maulana S. Pd.T  
 Nip: 199306222019032026

## Lampiran 16

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
(Siklus II)

**Nama Sekolah** : MIN 19 Aceh Selatan  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan  
**Materi Pokok** : Bhineka Tunggal Ika  
**Kelas/Semester** : IV (Empat)/ II  
**Pertemuan** : II (Dua)

**A. Pengantar**

Lembar observasi ini disusun dalam rangka bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dengan materi nilai-nilai didalam semboyan Bhineka Tunggal Ika dengan menggunakan Model *Gallery Walk* di kelas IV.

**B. Petunjuk Penilaian**

1. Observer adalah wali kelas IV
2. Observer berada dibelakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu pembelajaran tetapi dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan guru
3. Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
4. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk
5. Berilah skor atau nilai dengan mencentang (√) skala nilai sesuai dengan aktivitas guru yang muncul pada pembelajaran

**C. ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS GURU**

No	Komponen	Skala Nilai			
		1	2	3	4
<b>A. Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>					
1	Mengucapkan salam, dan mengajak siswa untuk berdo'a				✓
2	Mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas				✓
3	Melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, seperti: "anak-anak pernah bergotong royong? Dimana pernah melaksanakannya?"			✓	
4	Menanyakan "apakah sudah siap untuk belajar?" Menuliskan Materi pokok yaitu nilai-nilai dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika di papan tulis			✓	

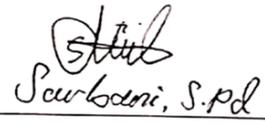
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran: dengan mempelajari materi siswa mampu menjelaskan nilai-nilai dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika dan menyebutkan cara penerapan nilai semboyan Bhineka Tunggal Ika			✓	
6	Guru melakukan <i>Pre test</i>			✓	
<b>B. Kegiatan Inti</b>					
1.	Mengajak siswa untuk membentuk kelompok				✓
2.	Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung di dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika ( <b>mengamati</b> )				✓
3.	Mengarahkan siswa untuk bertanya tentang materi nilai-nilai yang terkandung di dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika ( <b>bertanya</b> )			✓	
4.	Membagikan kertas plano dan lem			✓	
5.	Membagikan bahan bacaan beserta LKPD			✓	
6.	Menjelaskan cara mengerjakan LKPD supaya siswa mudah di dalam mengerjakannya ( <b>mengamati</b> )			✓	
7.	Mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD dan mendiskusikan dengan anggota kelompoknya serta mengarahkan siswa untuk membuat hasil diskusi ke dalam bentuk skema maupun gambar ( <b>menalar</b> )				✓
8.	Mengarahkan siswa untuk menempelkan hasil karya di dinding kelas untuk di pameran			✓	
9.	Mengarahkan setiap kelompok untuk berjalan ke kelompok lain untuk mengamati dan mengkritik hasil karya kelompok tersebut			✓	
10.	Mengarahkan Siswa untuk kembali ke kelompoknya masing-masing			✓	
11.	Mempersilahkan setiap masing-masing perwakilan kelompok untuk memaparkan kekurangan dan kelebihan serta saran tentang hasil karya kelompok lain			✓	

Guru Yang Diamati



**Muhammad Munzir**  
NIM: 150209031

7 April 2021



**Saubani, S.pd**  
Nip: 196509272006042001



## Lampiran 17

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
(Siklus II)**

**Nama Sekolah** : Min 19 Aceh Selatan  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan  
**Materi Pokok** : Bhineka Tunggal Ika  
**Kelas/Semester** : IV/II  
**Pertemuan** : II (Dua)

**A. Pengantar**

Lembar observasi ini disusun dalam rangka bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan materi nilai-nilai didalam semboyan Bhineka Tunggal Ika dengan menggunakan Model pembelajaran *Gallery Walk* di kelas IV.

**B. Petunjuk Penilaian**

1. Observer adalah wali kelas IV
2. Observer berada dibelakang pojok kelas sehingga tidak mengganggu pembelajaran tetapi dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan guru
3. Melakukan pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran
4. Observer memberikan skor sesuai dengan petunjuk
5. Berilah skor atau nilai dengan mencentang (√) skala nilai sesuai dengan aktivitas guru yang muncul pada pembelajaran

**C. ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA**

No	Komponen	Skala Nilai			
		4	3	2	1
<b>A. Kegiatan Pendahuluan (Awal)</b>					
1	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai	✓			
2	Memperhatikan dan menyimak absen	✓			
3	Menceritakan pengalaman mereka dan menjawab pertanyaan Guru ( <i>Apersepsi</i> )	✓			
4	Menjawab pertanyaan Guru dan mengamati judul	✓			

	materi yang akan disampaikan oleh guru				
5	Memperhatikan penjelasan guru		✓		
<b>B. Kegiatan Inti</b>					
1.	Mengatur kelompok dan duduk pada kelompok yang telah ditentukan	✓			
2.	Mendengarkan penjelasan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika yang disampaikan Guru	✓			
3.	Memberikan pertanyaan kepada Guru terkait tentang nilai-nilai dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika	✓			
4.	Menerima kertas Plano dan lem dari guru	✓			
5.	Menerima bahan bacaan beserta LKPD		✓		
6.	Mendengarkan penjelasan guru	✓			
7.	Mengerjakan LKPD dan mendiskusikannya dengan teman kelompok serta menuliskan jawaban di kertas plano	✓			
8.	Menempelkan hasil karya kelompok di dinding kelas untuk dipamerkan	✓			
9.	berjalan ke kelompok lain untuk mengamati dan mengkritik hasil karya kelompok tersebut	✓			
10.	Mendengarkan arahan guru dan kembali ke kelompok masing-masing	✓			
11.	Perwakilan kelompok memaparkan kekurangan dan kelebihan serta saran tentang hasil karya kelompok lain	✓			
12.	Mendengarkan arahan guru dan memberikan tanggapan kepada kelompok lain	✓			
<b>C. Kegiatan Penutup (Akhir)</b>					
1.	Menyimpulkan hasil materi pembelajaran		✓		
2.	Mendengarkan kesimpulan yang dijelaskan oleh guru		✓		
3.	Menjawab soal evaluasi dan soal <i>Post Test</i> secara				

3.	Menjawab soal evaluasi dan soal <i>Post Test</i> secara tulisan	✓		
4.	Memberikan refleksi kepada guru dan mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru	✓		
5.	Mendengarkan penjelasan guru, membaca do'a dan menjawab salam dari guru	✓		
<b>Jumlah Nilai capaian</b>			84	
<b>Jumlah Persentase</b>			95,45 %	

**Rumus**

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

**Keterangan :** 4 = Baik sekali 3 = Baik 2 = Kurang 1 = Sangat kurang

**Catatan Pengamat:**

.....

.....

.....

.....

7 April 2021

Observer

*M. Laili*

*Marhamah, S.Pd.I*  
Nip: 199306222019032026

**lampiran 18**

**DOKUMENTASI**

**Siklus I**



### Siklus II



REDMI NOTE 6 PRO  
DIGITAL CAMERA